

KURIKULUM PERGURUAN TINGGI BERBASIS KKNI DAN SNPT



PROGRAM STUDI KEPEMIMPINAN KRISTEN
JURUSAN ILMU KEAGAMAAN KRISTEN FAKULTAS ILMU SOSIAL
KEAGAMAAN KRISTEN
INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG
2020

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Yesus Kristus Tuhan, karena atas tuntunan dan penyertaan-Nya sehingga buku panduan kurikulum berbasis KKNi dan SNPT program studi S1 Kepemimpinan Kristen, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen IAKN Kupang dapat diselesaikan dengan baik.

Adapun kurikulum Perguruan Tinggi hendaknya mengacu pada regulasi yang tertuang dalam undang-undang terkait pendidikan tinggi antara lain Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi), Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti) yang tercakup dalam Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Dengan demikian, buku panduan kurikulum ini disusun berbasis KKNi dan SNPT serta kebutuhan *steackholder* yang menggunakan lulusan Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen IAKN Kupang. Tujuan penyusunan buku panduan kurikulum ini adalah untuk memberikan *frame work* yang jelas bagi para dosen/pengajar dalam menentukan batasan maupun bobot materi ajar guna mencapai kompetensi lulusan program studi yang telah digariskan dalam RENSTRA Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen IAKN Kupang. Pedoman kurikulum ini mulai diberlakukan pada tahun ajaran 2020/2021.

Akhir kata, sekalipun telah diupayakan sebaik mungkin, tim menyadari masih ditemukan kekurangan yang perlu disempurnakan dan disesuaikan dengan tuntutan zaman dan kebutuhan *steackholder* dalam periode mendatang. Terima kasih kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam penyusunan buku pedoman kurikulum berbasis KKNi dan SNPT ini.

Kupang, Juli 2020

A. PENDAHULUAN

Pendidikan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2019 tentang pendidikan tinggi keagamaan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar mahasiswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Perguruan Tinggi Keagamaan sebagaimana yang tercantum dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang lembaga pendidikan tenaga kependidikan, adalah pendidikan tinggi yang diselenggarakan untuk mengkaji dan mengembangkan rumpun ilmu agama serta berbagai rumpun ilmu pengetahuan secara terintegrasi. Oleh karena itu, Perguruan Tinggi Keagamaan adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Keagamaan. Pendidikan Tinggi Keagamaan merupakan Pendidikan Tinggi yang bertujuan mengembangkan potensi mahasiswa untuk mengkaji ilmu agama yang berwawasan integrasi ilmu.

Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK) menyelenggarakan pendidikan akademik diantaranya adalah program sarjana. Program Studi Kepemimpinan Kristen sebagai salah satu Program Studi dengan gelar Sarjana Agama (SAg) yang tertuang dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2019 tentang perubahan kedua atas Peraturan Menteri Agama nomor 33 tahun 2016 tentang gelar akademik Perguruan Tinggi Keagamaan, hadir dalam penyelenggaraan Pendidikan Tinggi di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Kupang sebagai salah satu pilar penting penyokong bangunan masyarakat Kristen.

Program Studi Kepemimpinan Kristen juga ada sebagai wujud tanggung jawab bagi bangsa dalam merealisasikan usaha membangun bangsa dan negara yang cerdas, berbudi luhur, serta bermartabat yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dengan demikian, penyelenggaraan

pendidikan pada Program Studi Kepemimpinan Kristen adalah untuk mewujudkan masyarakat Kristen yang religius dengan spiritualitas tinggi dan berkualitas terkhususnya dalam lingkup masyarakat Kristen Nusa Tenggara Timur dengan berdasar pada Pancasila dan UUD 1945.

Adanya kemajemukan masyarakat Indonesia dapat juga berpengaruh pada krisis kepemimpinan yang berakibat pada keberhasilan suatu organisasi. Oleh karena itu, dibutuhkannya karakter kepemimpinan yang diharapkan mampu untuk mengorganisir dan mengatur tata kelola pencapaian organisasi. Pada akhirnya menciptakan pemimpin-pemimpin sebagai penerus bangsa sebagaimana yang diharapkan. Kepemimpinan adalah proses pengaruh mempengaruhi antar pribadi atau antar orang dalam suatu situasi tertentu melalui aktivitas komunikasi yang terarah untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam hal ini, Kepemimpinan Kristen dibutuhkan dalam sebuah organisasi baik pemerintah, pendidikan dan swasta sebagai faktor keberhasilan organisasi tersebut. Kepemimpinan Kristen berlandaskan pada Alkitab sebagai kebenaran Firman Tuhan yang akan mempengaruhi sumber daya manusia dan organisasi dalam pembentukan perilaku.

Potensi keberadaan Program Studi Kepemimpinan Kristen di Nusa Tenggara Timur (NTT) terbentuk dari adanya kebutuhan masyarakat dan gereja atau organisasi masyarakat sosial secara mayoritas yang beragama Kristen. Berdasarkan kebutuhan ini jika dilihat dari jumlah masyarakat NTT yang beragama Kristen sebesar 1.694.043 umat dari jumlah penduduk 4.618.851. hal ini menunjukkan bahwa secara organisasi terdapat begitu banyak potensi lahirnya pemimpin-pemimpin Kristen yang akan mengelola umat Kristen dalam bidang organisasi di gereja, sekolah masyarakat social dan pemerintah. Oleh Karena itu dibutuhkannya wadah pemberdayaan dan pengembangan professional dalam membekali calon-calon pemimpin Kristen dalam kepribadian, keilmuan, keahlian, keterampilan untuk berkarya di masyarakat Nusa Tenggara Timur (NTT).

Program Studi Sarjana Kepemimpinan Kristen merupakan program studi terbaru di NTT dan satu-satunya yang ada di Perguruan Tinggi Keagamaan

Negeri (PTKN) Kristen di NTT, yakni di kampus IAKN Kupang. Dengan demikian, keberadaan program studi ini berpeluang besar dalam menjawab kebutuhan masyarakat dan permasalahan social keagamaan di NTT.

IDENTITAS PROGRAM STUDI

1. Nama Perguruan Nama Perguruan Tinggi

Institut Agama Kristen Negeri Kupang

2. Fakultas

Fakultas Ilmu Sosiologi Keagamaan Kristen

3. Program Studi

Kepemimpinan Kristen

4. Akreditasi

Ijin Penyelenggaraan Program Studi Baru

5. Jenjang Pendidikan

Sarjana Strata 1 (S1)

6. Gelar Lulusan

Sarjana Agama (S.Ag)

7. Profil Lulusan

Program studi Kepemimpinan Kristen menghasilkan lulusan dengan gelas akademik yaitu Sarjana Agama (S.Ag.) yang memiliki kemampuan professional berbasis pendekatan teologi dan kepemimpinan Kristen kontemporer sehingga mampu berkarya di masyarakat. Adapun profil lulusan dan deskripsinya dijelaskan dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1
Profil Lulusan

NO	PROFIL LULUSAN	DESKRIPSI PROFIL
1	Penata Lembaga Keagamaan	<p>Sarjana yang menguasai pengetahuan, keterampilan manajerial dan tanggung jawab sebagai :</p> <p>(a) Analis Kerja Sama Lembaga Keagamaan, yang melakukan kegiatan pengumpulan, pengklasifikasian, dan penelaahan untuk menyimpulkan dan menyusun rekomendasi di bidang kehidupan agama.</p> <p>(b) Analis Manajemen Lembaga Kegamaan, yang melakukan kegiatan pengumpulan, pengklasifikasian, dan penelaahan untuk menyimpulkan dan menyusun rekomendasi di bidang manajemen lembaga keagamaan.</p> <p>(c)Analis Pelaksanaan Program Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi, yang melakukan kegiatan pengumpulan, pengklasifikasian, dan penelaahan untuk menyimpulkan dan menyusun rekomendasi di bidang Pelaksanaan Program Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Tradisi.</p> <p>(d) Analisis kinerja dan Analisis Jabatan, yang melakukan kegiatan pengumpulan, pengklasifikasian, dan penelaahan untuk menyimpulkan dan menyusun rekomendasi di bidang kinerja.</p>
2	Pengelola Lembaga Kristen	<p>Sarjana agama yang menguasai pengetahuan, keterampilan manajerial dan tanggung jawab sebagai:</p> <p>(a) Pemimpin organisasi/yayasan pelayanan Kristen;</p> <p>(b) Manager sekolahnyayasan Kristen</p> <p>(c) Tenaga presbiter dan unsur terkait lainnya dalam rangka pengembangan sumber daya pelayanan gereja; yang berintegritas, berwawasan terbuka dan inovatif di bidangnya serta memiliki kemampuan menyelesaikan tugas dengan mengacu</p>

		pada ajaran Kristus, keilmuan dan keahlian.
3	Konsultan Peneliti	Sarjana agama yang menguasai pengetahuan, ketrampilan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti di bidang kepemimpinan kristen yang berintegritas, berwawasan terbuka dan inovatif di bidangnya serta memiliki kemampuan menyelesaikan tugas dengan mengacu pada ajaran Kristus, keilmuan dan keahlian, yang akan menjadi: Pengelola penelitian.

8. Penciri Program Studi

Program Studi Kepemimpinan Kristen berbasis pada Pendekatan Teologi dan Kepemimpinan Kristen Kontemporer.

B. VISI, MISI, TUJUAN, STRATEGI DAN NILAI

1. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai Institut Agama Kristen Negeri (IAKN)

Kupang

Dalam rangka mewujudkan cita-cita luhur bangsa di bidang Pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, Institut Agama Kristen Negeri Kupang¹ menetapkan visi, misi, tujuan sebagai berikut:

Visi :

Terwujudnya sumber daya manusia kristiani yang beradab dan mumpuni

Misi :

1. Mempersiapkan sumber daya manusia yang unggul di bidang pendidikan Kristen, seni, dan sosial keagamaan untuk masyarakat beradab yang mumpuni.

¹setelah beralih status dari Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Kupang.

2. Menyediakan akses yang luas dan adil serta pendidikan dan pengajaran yang berkualitas.
3. Menyelenggarakan pendidikan yang memberikan keterampilan untuk melakukan penelitian dan mengembangkan keilmuan di bidang pendidikan, sosial keagamaan Kristen dan seni.
4. Mewujudkan kualitas sumber daya manusia yang tinggi iman, tinggi ilmu dan tinggi pengabdian bagi masyarakat

Tujuan :

1. Memenuhi kebutuhan tenaga pendidik, penyuluh, konselor, dan seniman di Nusa Tenggara Timur dan Indonesia;
2. Menyediakan akses bagi masyarakat untuk memperoleh layanan pendidikan tinggi yang berkualitas.

2. Visi, Misi Fakultas

Adapun visi, misi dan tujuan institut yang telah ditetapkan menjadi landasan utama dan diturunkan ke setiap jenjang fakultas, jurusan dan program studi yang ada. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan Kristen menindaklanjutinya dengan menyusun visi dan misi guna perwujudan cita-cita institut sebagai berikut:

Visi: Menjadi fakultas yang unggul dibidang sosial keagamaan kristen yang humanis

Misi: 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang sosial keagamaan yang humanis.

2) Melaksanakan penelitian dan publikasi yang bermutu dibidang sosial keagamaan.

3) Melaksanakan pengabdian dan publikasi yang berkualitas demi terwujudnya kehidupan bersama yang humanis.

Tujuan :

1. Menghasilkan lulusan yang humanis dan berkualitas dibidang sosiasl keagamaan;
2. Menghasilkan karya penelitian yang terpublikasi di tingkat nasional dan

internasional dibidang sosial keagamaan

3. Terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi dan berdaya guna di bidang sosial keagamaan.

3. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Nilai Program Studi

Visi dan misi fakultas yang telah dirumuskan, kemudian diturunkan ke tingkat program studi yang dibawahinya. Dengan demikian diharapkan terdapat sinergi yang baik hingga mampu mewujudkan cita-cita sebagai institut yang berdasarkan Pancasila dan berasaskan nilai Kristiani. Adapun jabaran visi, misi, tujuan, strategi dan nilai Program Studi Kepemimpinan Kristen adalah sebagai berikut:

Visi:

Menjadi program studi kepemimpinan Kristen yang unggul dengan pendekatan teologi dan kepemimpinan Kristen kontemporer..

Misi:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang berbasis pada pendekatan Teologi dan Kepemimpinan Kontemporer yang berkarakter Kristen.
2. Melaksanakan penelitian yang inovatif di bidang kepemimpinan kristen.
3. Melaksanakan pengabdian dalam rangka mengaplikasikan nilai-nilai Kepemimpinan Kristen di masyarakat.

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berkarakter Kristen dalam bidang teologi dan kepemimpinan Kristen kontemporer.
2. Menghasilkan karya penelitian yang inovatif di bidang kepemimpinan Kristen.
3. Menghasilkan karya pengabdian dalam masyarakat

Strategi Pencapaian:

1. Strategi di Bidang Pendidikan
 - a. Mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen melalui studi lanjut dosen dengan program beasiswa maupun biaya mandiri.
 - b. Mengadakan dan mengikutsertakan dosen dan mahasiswa pada acara seminar nasional dan seminar ilmiah, workshop, dan pertemuan asosiasi

keilmuan setiap semester baik di tingkat nasional dan regional, sedangkan untuk skala internasional diupayakan setiap tahun.

- c. Meningkatkan pelayanan akademik dan sistem informasi akademik bagi dosen dan mahasiswa, serta peningkatan sarana pendukung kegiatan akademik seperti laboratorium konseling dan perpustakaan.

2. Strategi di Bidang Penelitian

- a. Memfasilitasi penelitian dosen dan mahasiswa setiap semester
- b. Memfasilitasi publikasi penelitian dosen dan mahasiswa pada jurnal program studi, jurnal fakultas, jurnal institusi atau jurnal nasional dan internasional bereputasi.
- c. Berlangganan jurnal terakreditasi dan publikasi internasional dalam rangka menambah wawasan pengetahuan teraktual secara berkelanjutan.

3. Strategi di Bidang Pengabdian Pada Masyarakat

- a. Program studi wajib melakukan pengabdian pada masyarakat minimal satu kali setiap semester.
- b. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa, baik secara individu maupun tim untuk melakukan pengabdian pada masyarakat minimal dua kali dalam satu semester.

Tata Nilai :

1. Altruistik : Sifat pribadi yang memperhatikan kesejahteraan orang lain dan tidak mementingkan diri sendiri.
2. Rendah Hati: Sifat pribadi yang bijak dalam memposisikan dirinya dengan orang lain, dan saling menghargai.
3. Ketulusan : Kesungguhan dan kebersihan hati
4. Integritas : Keselarasan antara hati, pikiran, perkataan dan perbuatan yang baik dan benar.
5. Profesionalitas : Bekerja secara disiplin, kompeten dan tepat waktu, dengan hasil terbaik.
6. Inovasi : Menyempurnakan yang sudah ada, dan mengkreasi hal baru yang lebih baik.
7. Tanggungjawab: Bekerja secara tuntas dan konsekuen.
8. Keteladanan : Menjadi contoh yang baik bagi orang lain.

C. PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM STUDI

1. Evaluasi Kurikulum & *Tracer Study*

Institut Agama Kristen Negeri Kupang sebagai Perguruan Tinggi Negeri Keagamaan Kristen satu-satunya di Propinsi Nusa Tenggara Timur mempunyai potensi dan peluang yang besar bagi pioner penghasil sumber daya manusia yang beradab dan mumpuni dalam keilmuan kristiani. Lulusan yang ada tentunya bermutu secara pengetahuan bidang keilmuan.

Program Studi Kepemimpinan Kristen sebagai salah satu program studi baru dibuka untuk menjawab kebutuhan akan hadirnya tenaga penata lembaga keagamaan, dan pengelola lembaga Kristen dalam bidang kepemimpinan Kristen kontemporer. Sebagai Program Studi baru, maka Program Studi Kepemimpinan Kristen belum memiliki hasil *Tracer Study*. Oleh karena itu, dalam rangka menghasilkan lulusan yang profesional di bidangnya, maka peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan dengan langkah-langkah dan metode yang dibuat sebagai persiapan, peluang apa yang harus disikapi, kelemahan apa yang harus ditanggulangi, dan aspek lainnya yang harus diperhitungkan. Oleh karena itu, dengan menggunakan perspektif teori Analisa SWOT maka diuraikanlah persoalan-persoalan seputar pengembangan program studi ini. Fokusnya adalah pada kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) sehingga didapatkan strategi pengembangan yang lebih baik.

Hasil Analisis SWOT Program Studi

Aspek kekuatan dan kelemahan merupakan aspek yang berhubungan dengan sisi internal dari Prodi Kepemimpinan Kristen, sedangkan aspek peluang dan tantangan merupakan aspek yang berasal dari luar.

a. Kekuatan

Secara internal, Prodi Kepemimpinan Kristen sudah memiliki kekuatan-kekuatan tersendiri. Kebijakan pendirian program studi ini,

sebenarnya juga didasarkan pada kekuatan yang sudah dimiliki. Beberapa bentuk kekuatan yang bisa dimunculkan adalah sebagai berikut:

(1). Tenaga pengajar yang mencukupi

Kecukupan tenaga pengajar sebenarnya adalah syarat standar dari sebuah program studi, yang akan menentukan boleh atau tidaknya sebuah program studi untuk dibuka atau diteruskan. Prodi Kepemimpinan Kristen sampai saat ini sudah memiliki syarat minimal, yaitu 6 orang dosen dengan kualifikasi S2. Ini adalah modal utama karena sebagaimana standar nasional pendidikan tinggi yang telah ditetapkan Dikti. Pemenuhan standar awal ini sudah sebuah prestasi yang kiranya menjadi kekuatan tersendiri bagi Prodi Kepemimpinan Kristen.

(2) Memiliki gedung sendiri

Prodi Kepemimpinan Kristen merupakan bagian integral dari Fakultas Ilmu sosial IAKN KUPANG adalah prodi yang terbaru. Oleh karena itu, secara kelengkapan sarana prasarana masih bisa dikatakan standar. Sarana yang sudah dimiliki saat ini adalah ruang perkuliahan, ruang kantor Ketua Prodi, ruang Tata Usaha yang menginduk ke Fakultas ilmu sosial, ATK untuk perkuliahan yang cukup, ruang seminar yang menginduk ke Fakultas ilmu sosial, perpustakaan, sarana pembelajaran seperti proyektor, papan tulis dan sebagainya. Semua kelengkapan ini berkondisi baik dan semuanya adalah milik sendiri.

(3). Kurikulum sudah tersusun

Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, bahan kajian, maupun bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi. Kurikulum memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi.

Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blog yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran semester dan evaluasi. Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya hard skills dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*Soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi. Selain itu juga dalam penyusunan kurikulum harus mempertimbangkan kompetensi lulusan, maka berdasarkan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi, Prodi kepemimpinan kristen menetapkan kompetensi utama lulusan Program kepemimpinan adalah mampu menjadi pemimpin Kristen sebagai penata lembaga keagamaan dan pengelola lembaga kristen:

- a) Mampu menjelaskan teori-teori kepemimpinan Kristen berdasarkan kesaksian Alkitab dan berguna untuk pelayanan gereja, dan masyarakat secara kontekstual;
- b) Mampu mengaplikasikan teori-teori kepemimpinan Kristen, teori organisasi, manajemen dan psikologi di gereja, masyarakat dan pemerintah; dan
- c) Mampu memecahkan masalah-masalah dalam bidang kepemimpinan Kristen, bidang organisasi, bidang manajemen dan psikologi di gereja, masyarakat dan pemerintah, berbasis perkembangan kepemimpinan kristen kontemporer berdasarkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di bidangnya.

Kurikulum merupakan sesuatu yang memang sudah dirancang sejak awal sebagai aspek sentral bagi pelaksanaan perkuliahan. Kurikulum yang diterapkan ini mengacu pada kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia). Penyusunan kurikulum dilakukan secara sistematis, yaitu dimulai dari rapat-rapat di tingkat

program studi maupun rapat dengan pihak fakultas. Rumusan kurikulum tentunya akan selalu mengalami perubahan, minimal sekali dalam lima tahun harus dilakukan revisi. Untuk tahap awal ini, ketersediaan kurikulum sudah menjadi sebuah kekuatan besar karena akan berkorelasi dengan kesiapan untuk melakukan perkuliahan hingga ke periode-periode berikutnya.

(1). Kerjasama dengan pihak lain yang terkait

Sebagai sebuah program studi yang masih baru, maka kesiapan untuk melakukan pengembangan diri harus dilaksanakan sedari awal. Langkah utama adalah membangun jejaring dengan berbagai stakeholder terkait. Prodi KK Fakultas ilmu sosial memanfaatkan bentuk kerja sama yang dijalin oleh Lembaga IAKN Kupang dengan Lembaga gereja setempat yang sudah dilaksanakan sejak awal pendiriannya. Kerjasama tersebut tentunya akan menjadi hal yang sangat positif bagi perkembangan Prodi KK kedepannya. Dukungan dari pihak lain yang terkait, terutama lembaga eksternal, sebagai mitra dari Prodi KK diharapkan bisa memberikan sumbangan berharga untuk kemajuan prodi ini di masa datang.

(2). Dukungan kebijakan dari fakultas dan rektorat.

Dukungan secara kelembagaan dari pihak fakultas dan rektorat ikut menentukan kelancaran dan kesuksesan perjalanan program studi ini. Bentuk dukungan ini terlihat dari penyiapan ruangan, melengkapi fasilitas pendukung, memenuhi kelengkapan dosen, dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan Prodi Kepemimpinan Kristen. Dapat dipastikan bahwa support dan dukungan penuh dari Fakultas dan Rektorat akan semakin baik di masa depan. Perluasan kerjasama, menggerakkan aktifitas mahasiswa, perbaikan sarana prasarana, melakukan rekrutmen dosen, melakukan sosialisasi ke berbagai pihak, adalah berbagai rencana kegiatan penting yang akan dilakukan di masa datang.

b. Kelemahan

Ada beberapa hal yang menjadi faktor penghambat prodi Kepemimpinan Kristen yang dapat diuraikan sebagai berikut:

(1). Tenaga dosen yang memiliki spesifikasi keilmuan belum dimiliki

Prodi Kepemimpinan Kristen masih belum memiliki ketersediaan SDM yang memadai untuk menunjang proses belajar mengajar. SDM yang dimaksud disini adalah tenaga dosen pengajar yang memiliki kualifikasi keilmuan sesuai dengan yang dibutuhkan. Kualifikasi yang dibutuhkan adalah S-2 Manajemen sendiri, masih belum dimiliki secara maksimal. Ketersediaan SDM sekarang justru kebanyakan dari keilmuan agama dan bidang lain yang agak berkaitan. Walaupun demikian secara prasyarat, sudah dipenuhi yaitu standar minimal, hanya saja pemenuhan kualifikasi yang sepadan belum tercapai. Hal ini adalah kebutuhan yang mendesak yang memang belum ada pada prodi ini. Ketiadaannya merupakan kelemahan yang harus ditutupi dengan pengadaan sedemikian rupa.

(2) Sarana prasarana yang tersedia belum memadai

Ruang kelas sudah dimiliki, ruang perkantoran juga sudah ada, tetapi pelaksanaan perkuliahan tidak cukup hanya itu saja, masih dibutuhkan berbagai sarana dan prasarana penunjang lainnya. Prodi Kepemimpinan Kristen sebagai prodi yang masih baru belum memilikinya secara maksimal. Berbagai hal terkait dengan sarana prasarana masih dalam proses perampungan. Kebutuhan yang paling mendesak adalah perlengkapan dan fasilitas perkantoran serta ruang perkuliahan yang dilengkapi fasilitas multimedia. Pembenahan dan perbaikan terhadap semua fasilitas yang ada sangat diperlukan untuk perbaikan kedepannya.

c. Peluang

Aspek peluang yang dibahas disini berhubungan dengan wilayah eksternal lembaga. Banyak peluang yang bisa dipertimbangkan sebagai kemungkinan peningkatan program studi ini.

(1). Minat calon mahasiswa

Kendati masih berupa program studi baru dan belum melakukan sosialisasi secara maksimal, tetapi penamaan program studi terbilang cukup strategis menarik minat calon mahasiswa. Kondisi masyarakat NTT yang mayoritas beragama Kristen dengan tingkat penghargaan yang tinggi terhadap pemimpin menjadi kesempatan yang baik bagi prodi Kepemimpinan Kristen. Prodi ini hadir dengan menawarkan kolaborasi antara bidang ilmu agama yang dapat diimplementasikan dalam segi kehidupan masyarakat. Prodi ini menawarkan lulusan yang akan berkiprah dibidang kepemimpinan dan manajerial yang berasaskan ajaran kekristenan yang luhur. Jika hal ini sudah diikuti dengan sosialisasi terus menerus serta kiprah mahasiswa dan alumni Prodi Kepemimpinan Kristen tentu akan semakin membuat pengetahuan dan peminatan kepada Prodi Kepemimpinan Kristen meningkat. Kontribusi masyarakat untuk masuk dan mendaftar sebagai mahasiswa di Prodi Kepemimpinan Kristen akan semakin meningkat.

(2). Belum ada PT lain yang membuka Prodi serupa

Program Studi kepemimpinan kristen adalah satu-satunya di kota Kupang, sampai saat ini. Oleh karena itu peluang untuk memajukan prodi ini sangat besar di masa datang. Ini adalah peluang yang harus diambil dan dimaksimalkan, dimana competitor atau saingan dari PT lain belum ada. Perlunya memaksimalkan sosialisasi dengan memperdalam pengetahuan masyarakat tentang program studi ini, terutama masa depan dan peluang kerja lulusan. Ini penting sekali karena masyarakat belum memiliki pembeding dari PT lain.

(3).Peluang lapangan kerja lulusan cukup tersedia

Dikarenakan belum adanya saingan atau PT lain yang membuka prodi serupa, maka peluang kerja dan masa depan lulusan masih sangat terbuka lebar. Semua instansi membutuhkan tenaga pemimpin yang handal dan tenaga administrator yang berintegritas, apalagi integritas Kristus. Beberapa peluang kerja dari lulusan ini adalah seperti:

- a) Bekerja di lembaga pemerintahan
- b) lembaga organisasi Kristen
- c) Bekerja di kantor gereja
- d) Bekerja sebagai peneliti dan dosen di lembaga pendidikan

Peluang-peluang seperti ini sangat terbuka lebar, dimana perkembangan masyarakat nantinya akan terus membutuhkan lembaga ini. Alumni-alumni Prodi Kepemimpinan Kristen dibutuhkan kedepannya dan peluang kerja sangat terbuka. Maka penting sekali memberi masukan pengetahuan kepada masyarakat tentang apa dan bagaimana prodi Kepemimpinan Kristen ini, serta profil lulusannya seperti apa. Persepsi publik terhadap hal ini yang harus diperbaiki.

- (4). Banyaknya lembaga lain yang bisa dijadikan lahan praktek mahasiswa

Seiring dengan banyaknya peluang kerja dari para lulusan prodi Kepemimpinan Kristen, maka banyak pula lembaga-lembaga swasta dan pemerintahan yang bisa dijadikan lahan praktek mahasiswa. Ini sangat membantu proses pembentukan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Praktek kerja lapangan bisa dilakukan di berbagai tempat, sehingga mahasiswa bisa menerapkan keterampilan-keterampilan praktisnya. lembaga praktek mahasiswa adalah sebagai berikut :

- a) Lembaga sosial masyarakat (LSM)
- b) Lembaga kepengurusan partai politik
- c) Lembaga administrasi pemerintah
- d) Lembaga pendidikan formal dan informal
- e) kantor gereja

d. Ancaman

Beberapa aspek ancaman yang bisa diidentifikasi sampai saat ini adalah sebagai berikut :

(1). Minat calon mahasiswa terhadap ilmu-ilmu agama mulai menurun

Ini sebenarnya adalah fenomena umum yang terjadi di berbagai perguruan tinggi agama di Indonesia. Hampir semua PTKN, terutama yang mengelola Pendidikan tinggi agama di Indonesia mengalami fenomena penurunan peminat. Hal ini dikarenakan sempitnya peluang kerja di masyarakat untuk bidang keagamaan. Oleh karena itu, sosialisasi menjadi hal yang sangat penting dilakukan untuk mengubah paradigma berpikir masyarakat. Jika tidak diperhatikan maka ancaman penutupan sebuah prodi tidak dapat dihindari karena tidak diminati.

(2). Adanya kemungkinan pembukaan program studi serupa di tempat lain

Mengingat bahwa NTT adalah wilayah yang masih potensial untuk dikembangkan pada sector Pendidikan yang berbasis keagamaan, sehingga bisa menjadi daya tarik bagi PT lain untuk membuka program studi serupa. Hal ini akan menjadi ancaman bagi Prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Kupang, karena dengan adanya kompetitor maka sudah pasti peminatan mahasiswa menjadi lebih tersebar.

(3). Aturan pemerintah terkait PT yang semakin ketat.

Ini juga menjadi ancaman dari sisi eksternal karena kehidupan dan kelangsungan sebuah prodi sangat tergantung pada regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Tetapi semakin lama bisa menjadi semakin ketat dan semakin banyak aturan yang dikeluarkan. Salah satu contoh untuk saat ini adalah mengenai aturan tentang akreditasi PT sudah terasa cukup memberatkan dan menyulitkan ruang gerak sebuah PT. Dipastikan kedepannya aturan-aturan tersebut akan terus berubah dan dibutuhkan daya untuk dapat melakukan penyesuaian demi mempertahankan eksistensi setiap Lembaga PT.

2. Landasan Perancangan & Pengembangan Kurikulum

a) Landasan Teologis

Prinsip dalam kepemimpinan Kristen pada dasarnya bersumber dari kebenaran Firman Tuhan yang terdapat dalam Alkitab. Pengetahuan yang hakiki mengenai isi Alkitab menjadi patokan utama menyelenggaraan pembelajaran di bidang kepemimpinan Kristen. Model kepemimpinan yang menjiwai dan menginspirasi serta menjadi nafas dalam pembelajaran prodi adalah model kepemimpinan Kristus Yesus (Mat. 20:28, 23:11; Luk. 22:26). Selain itu, dasar pengembangan kurikulum nasional sejogyanya berlandaskan pada sila pertama Pancasila yaitu Ketuhanan yang Maha Esa. Sikap kepercayaan dan ketakwaan ini disesuaikan dengan agama dan kepercayaan setiap individu yang dijamin secara sah oleh UUD 1945. Dalam berkehidupan di masyarakat perlu dikembangkan sikap menghargai dan menghormati diantara pemeluk agama dan penganut kepercayaan yang berbeda sehingga tercipta kerukunan dan kedamaian (Hamalik, 2008).

b) Landasan Filosofis

Memberikan pedoman secara filosofis pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan kualitas dikaji dan dipelajari agar mahasiswa memahami hakekat hidup dan memiliki kemampuan yang mampu meningkatkan kualitas hidupnya baik secara individu, maupun di masyarakat (Zais,1976). Kurikulum berbasis KKNi dan SNPT Program Studi Kepemimpinan Kristen, memberikan perhatian kepada pengembangan sumber daya manusia sebagai pemimpin Kristen, administrator dan asisten peneliti yang beradab dan profesional di bidang kepemimpinan Kristen. Lulusan Program Studi Kepemimpinan Kristen menjadi lulusan yang menerapkan nilai-nilai kekristenan dalam pelaksanaan tugasnya di masyarakat.

c) Landasan Sosiologis

Kurikulum sebagai perangkat pendidikan yang terdiri dari tujuan, materi, kegiatan belajar yang positif bagi perolehan pengalaman pebejalar yang relevan dengan perkembangan personal dan sosial belajar (Ornstein & Hunkins, 2014). Kurikulum berbasis KKNi dan SNPT Program Studi Kepemimpinan Kristen

disusun untuk menjawab kebutuhan dalam hal memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat dengan memperhatikan pemberdayaan pelayan sosial dalam pelayanan organisasi Kristen di Indonesia. Kurikulum berbasis KKNi dan SNPT Program Studi Kepemimpinan Kristen memperhatikan kebutuhan, tantangan dan perubahan yang terus terjadi di masyarakat untuk dapat diberdayakan dan dikembangkan sesuai dengan kebijakan yang diambil sebagai pemimpin/administrator/asisten peneliti kristen.

d) Landasan Psikologis

Kurikulum berbasis KKNi dan SNPT Program Studi Kepemimpinan Kristen dimaksudkan untuk mendorong secara terus menerus keingintahuan peserta didik atau mahasiswa untuk dapat mengenal potensi diri, dan menyadari motivasi dasar dalam belajar. Kurikulum dimaksudkan untuk memfasilitasi mahasiswa belajar sehingga mampu menyadari peran dan fungsinya dalam lingkungannya dan memberikan dampak positif terhadap lingkungannya. Kurikulum berbasis KKNi dan SNPT Program Studi Kepemimpinan Kristen dimaksudkan untuk mendorong mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dan melakukan penalaran tingkat tinggi (*higher order thinking*), berpikir kreatif, kemampuan bekerja sama, *problem solver* dan karakter baik. Dengan demikian diharapkan mampu mengoptimalkan pengembangan potensi mahasiswa sehingga terwujudnya manusia yang bebas, bertanggungjawab, percaya diri, bermoral, atau berakhlak mulia, mampu berkolaborasi, toleran, dan menjadi manusia yang terdidik penuh diterminasi kontribusi untuk tercapainya cita-cita Pancasila dan UUD 45 dan berasaskan nilai Kekristenan.

e) Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam mengembangkan Kurikulum Program Studi Kepemimpinan Kristen, yakni;

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Monor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);

- 2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republic Indonseia Tahun 2012 Nomo 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonseia Nomor 5336);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012, Tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI);
- 4) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013, Tentang Penerapan KKNI Bidang Perguruan Tinggi;
- 6) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Repbulik Inonesia Nomor 44 Tahun 2015, Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- 7) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014,tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, Dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi;
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 tahun 2020 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 9) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Repbulik Indonesia Nomor 26 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi Pendidikan Tinggi;
- 10) Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Pendidikan Tinggi Republik Indonensia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;
- 11) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Tinggi;
- 12) Keputusan Menteri Agama nomor 594 tahun 2003 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi Agama;
- 13) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020 Tentang Institut Agama Kristen Negeri Kupang.

3. Rumusan Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

a. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi Kepemimpinan Kristen

Program studi Kepemimpinan Kristen melakukan penetapan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) dengan merujuk kepada jenjang kualifikasi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), terutama yang berkaitan dengan unsur keterampilan khusus (kemampuan kerja) dan penguasaan pengetahuan dan merujuk pada Standar Nasional Perguruan Tinggi (SNPT) yang berkaitan dengan rumusan sikap dan keterampilan umum. Program Studi Kepemimpinan Kristen juga menambahkan rumusan kemampuan untuk memberi ciri lulusan di Institut Agama Kristen Negeri Kupang.

Berikut ini adalah rujukan dalam merumuskan Capaian Pembelajaran Program Studi Kepemimpinan Kristen:

(a) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Sikap

Tabel 2
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Sikap

PROFIL	SIKAP	
	SNPT	PRODI
1. Penata lembaga Keagamaan. 2. Pengelola	1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius	1) Beriman Kepada Allah Tritunggal dan mampu mempertahankan serta mengaktualisasikan karakter Kristiani.
	2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika	2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan solidaritas berdasarkan agama, budaya, moral dan etika dalam berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab untuk meningkatkan mutu kehidupan bergereja,
	3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban	

3. Konsultan	berdasarkan Pancasila;	bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila.
	4) Berperan sebagai warga Negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada Negara dan bangsa;	
	5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain	3) Mengakui dan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, suku dan kepercayaan, sehingga memiliki kepekaan dan kepedulian sosial terhadap masyarakat.
	6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan	
	7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara	4) Menginternalisasi dan mempertahankan nilai kristiani, norma, dan kode etik akademik serta taata hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat Kristen kontemporer.
	8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
	9) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	5) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dalam semangat kemandirian, memiliki daya juang, dan saling menghargai dalam kebersamaan.
	10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan.	

(b) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Pengetahuan

Capaian pembelajaran pengetahuan didasarkan pada KKNi dan kemudian dielaborasi menjadi CP program studi, yang nampak dalam tabel berikut:

Tabel 3
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Pengetahuan

PROFIL	PENGUASAAN PENGETAHUAN	
	KKNI	PRODI
1. Penata Lembaga Keagamaan 2. Pengelola Lembaga Kristen 3. Konsultan Peneliti	1. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.	1. Mampu memahami dan menjelaskan serta menguasai konsep-konsep pengetahuan Alkitab, konsep teologi, teori psikologi, teori kepemimpinan dan teori komunikasi sebagai acuan untuk mengembangkan kepemimpinan Kristen. 2. Menguasai konsep, prinsip, penilaian dan evaluasi proses serta aplikasi berbagai strategi khususnya yang berorientasi pada manajemen organisasi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu organisasi.

	2	Mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	3. Mampu mengaplikasikan bidang keahlian kepemimpinan Kristen dalam memecahkan masalah-masalah dalam masyarakat Kristen kontemporer, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
	3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.	

(c) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Keterampilan Umum

Capaian pembelajaran keterampilan umum didasarkan pada KKNI dan kemudian dielaborasi menjadi CP program studi, yang nampak dalam tabel berikut:

Tabel 4
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Keterampilan Umum

PROFIL	KETERAMPILAN UMUM	
	SNPT	PRODI
1. Penata	1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau	1. Mampu menerapkan dan mengkaji pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif, dalam rangka menghasilkan solusi,

2. Pengelola	implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.	gagasan, desain, atau kritik seni. 2. Mampu menerapkan nilai-nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kepemimpinan kristen berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah.
Kristen 3. Konsultan	2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	3. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, terukur, memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun luar lembaga.
	3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni;	4. Mampu menerapkan pengembangan atau implimentasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang Kepemimpinan Kristen berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah.
	4. Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah, berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang disusun menjadi deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir serta mendokumentasikan, menyimpan, menemukan

	<p>4. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;</p>	<p>kembali data untuk menjamin kesahihan, mencegah plagiasi dan mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi</p>
<p>5. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya.</p>		
<p>6. Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi serta evaluasi Terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;</p>		
<p>7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;</p>		
<p>8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan</p>		

	menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.
--	--

(d) Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Keterampilan Khusus

Capaian pembelajaran Keterampilan Khusus didasarkan pada KKNi dan kemudian dielaborasi menjadi CP program studi, yang namapak dalam tabel berikut:

Tabel 5
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Keterampilan Khusus

PROFIL	PENGUASAAN KETERAMPILAN KHUSUS	
	KKNi	PRODI
1. Penata Lembaga Keagamaan 2. Pengelola Lembaga Kristen 3. Konsultan Peneliti		1. Mampu melakukan kegiatan manajerial dengan menggunakan berbagai pendekatan ilmu sebagai dasar identifikasi organisasi dan penyusunan layanan program kepemimpinan Kristen serta strategi penyelesaian masalah.
		2. Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program kerja organisasi.
		3. Mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi atau <i>public speaking</i> dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat serta mampu menerapkan ke berbagai sasaran kerja.
		4. Mampu melaksanakan keterampilan dan strategi kepemimpinan Kristen serta menerapkan nilai-nilai kepemimpinan Kristen kontemporer dalam organisasi.

4. Penetapan Bahan Kajian

Penetapan bahan kajian dianalisis berdasarkan unsur-unsur dari Capaian Pembelajaran Lulusan yang telah dirumuskan. Unsur-unsur yang meliputi sikap, pengetahuan, keterampilan umum dan keterampilan khusus ini menggambarkan batas dan lingkup bidang keilmuan/keahlian yang merupakan rangkaian bahan kajian minimal yang harus dikuasai oleh setiap lulusan program studi. Bahan kajian ini berupa sekelompok pengetahuan yang telah terintegrasi dalam suatu pengetahuan baru yang telah disepakati oleh forum Program Studi sejenis sebagai ciri bidang ilmu Program Studi Kepemimpinan Kristen. Berikut Bahan kajian dari program studi Kepemimpinan Kristen.

Tabel 6
Penetapan Bahan Kajian

No	Capaian Pembelajaran	Standar Kompetensi Lulusan	Bahan Kajian
1	SIKAP	Beriman Kepada Allah Tritunggal dan mampu mempertahankan serta mengaktualisasikan karakter Kristiani.	Dasar Etika
			Hukum Taurat Dalam Penyataan Allah
			Iman dan Hidup Baru
			Norma-norma dan tabiat
			Ciri Keputusan etis
			Dinamika Kepemimpinan
			Pilar dan Nilai Karakter
			Pemimpin Yang berdoa
			Prinsip Kepemimpinan Etis
			Pemimpin Yang bekerja keras dan memotifasi
			Konsep Etika Sosial
			Sosialitas Manusia
			Relasi Individu dan Komunitas Masyarakat
			Perkawinan dan Keluarga masyarakat Antara
			Keluarga dan Negara
masyarakat dan Politis			
masyarakat Internasional			
Prinsip, Nilai dan Norma dalam Masyarakat			

			Etika Global Bagi Masyarakat Beragama (Hans Kung)
			Pancasila Sebagai Dasar
			Etis Masyarakat Indonesia
2	SIKAP	<p>Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan solidaritas berdasarkan agama, budaya, moral dan etika dalam berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab untuk meningkatkan mutu kehidupan bergereja, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila.</p>	Pancasila Sebagai Dasar dan Ideologi Negara
			Pancasila Sebagai Pandangan hidup Bangsa
			Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa
			Implementasi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945
			Kedudukan Pancasila Dan UUD 1945 Dalam Reformasi Pelaksanaan Pancasila
			Pancasila Sebagai Dasar Pembentukan Karakter Bangsa
	SIKAP		Hubungan negara dan warga negara
			Negara hukum dan HAM
			Wawasan Nusantara
			Ketahanan Nasional Indonesia
			Negara dan Konstitusi
			Demokrasi Indonesia
SIKAP	Nilai-nilai pribadi dalam budaya		
	Budaya dalam perilaku kepemimpinan		
	Gender dan kepemimpinan		
	Keterampilan kepemimpinan lintas budaya		
	Mengelola keragaman		
	Kendala kepemimpinan lintas budaya		

	SIKAP		Kognisi sosial Persepsi sosial Individu dalam situasi sosial Sikap dan perubahan sikap Prasangka dan perilaku prososial
3	SIKAP	Mengakui dan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, suku dan kepercayaan, sehingga memiliki kepekaan dan kepedulian sosial terhadap masyarakat.	Perilaku individu di masyarakat Elemen sosial dimasyarakat Pengetahuan dan perkembangan budaya Budaya masyarakat desa budaya masyarakat kota Permasalahan penduduk terhadap budaya
	SIKAP		Etnosentrisme Dalam Psikologi Enkulturas, Akultuasi, relasi interkulturan dan sosialisasi Kesamaan dan Perbedaan perilaku sosial Perbedaan budaya masyarakat individualis dan kolektivisme Kesamaan dan perbedaan budaya emosi Kesamaan dan perbedaan bahasa
	SIKAP		Masalah Sosial Keagamaan Ras dan struktur sosial Hak Asasi Manusia Kemiskinan di Indonesia dan sikap gereja Teologi sosial dalam alam Pancasila

4	SIKAP	Menginternalisasi dan mempertahankan nilai kristiani, norma, dan kode etik akademik serta tata hukum dan disiplin dalam kehidupan masyarakat Kristen kontemporer.	Nilai-nilai Korupsi Faktor Penyebab Korupsi Nilai-nilai moral Tindak Pidana Korupsi dalam Peraturan Perundangan Pemberantasan Korupsi				
	SIKAP		Perilaku individu dalam organisasi Perilaku kelompok dalam organisasi Perilaku Kepemimpinan Struktur Perilaku kepemimpinan konsiderasi Iklim organisasi Persepsi dalam organisasi Pengambilan keputusan				
5	SIKAP		Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dalam semangat kemandirian, memiliki daya juang, dan saling menghargai dalam kebersamaan.	Kemandirian Kerja keras soft skill daya juang nilai dan sikap entrepreneurship Inovasi Berpikir kreatif			
				6	PENGETAHUAN	Mampu memahami dan menjelaskan serta menguasai konsep-konsep pengetahuan Alkitab, konsep teologi, teori psikologi, teori kepemimpinan dan teori komunikasi sebagai acuan untuk mengembangkan kepemimpinan Kristen.	Pentingnya Perjanjian Lama Latar belakang geografis dunia Perjanjian Lama Sejarah Perjanjian Lama Budaya Perjanjian Lama Kanon Alkitab Perjanjian Lama Keadaan politik Keadaan Budaya Keadaan Ekonomi Keadaan Sosial masyarakat

			Keadaan keagamaan	
	PENGETAHUAN		Pentingnya Perjanjian Lama	
			Latar belakang geografis dunia Perjanjian Lama	
			Sejarah Perjanjian Lama	
			Budaya Perjanjian Lama	
			Kanon Alkitab Perjanjian Lama	
			Keadaan politik	
			Keadaan Budaya	
			Keadaan Ekonomi	
			Keadaan Sosial masyarakat	
			Keadaan keagamaan	
		PENGETAHUAN		Doktrin Alkitab
			Doktrin tentang Allah	
			Doktrin tentang eskatologi dan eklesiologi	
			Doktrin tentang Manusia	
			Hubungan teologi sistematika dengan disiplin ilmu lain	
			Norma, sumber dan metode teologi	
	PENGETAHUAN		Sejarah dan tantangan Gereja mula-mula	
			Gereja abad pertengahan	
			Reformasi Gereja	
			Kekristenan di Indonesia	
			Periodisasi gereja	
			Misi gereja di Indonesia	
			Agama suku	
			Gereja protestan di Indonesia	
			Alat-alat bantu Hermeneutik	

	PENGETAHUAN	Syarat menjadi penafsir yang bertanggungjawab	
		Perkembangan Hermeneutik dalam sejarah	
		Hukum-hukum penafsiran Alkitabiah	
		Prinsip-prinsip penafsiran kitab secara umum dan khusus	
		Metode-metode penafsiran kitab	
			Langkah-langkah menafsirkan kitab
	PENGETAHUAN	Alat-alat bantu Hermeneutik	
		Syarat menjadi penafsir yang bertanggungjawab	
		Perkembangan Hermeneutik dalam sejarah	
		Hukum-hukum penafsiran Alkitabiah	
		Prinsip-prinsip penafsiran kitab secara umum dan khusus	
		Metode-metode penafsiran kitab	
		Langkah-langkah menafsirkan kitab	
	PENGETAHUAN	Sejarah psikologi	
Psikologi sebagai ilmu			
Pertumbuhan dan perkembangan			
Aliran psikologi			
Inteligensi			
Sikap			
Motifasi			
PENGETAHUAN	Teori organisasi		
	Desain dan struktur organisasi		
	Organisasi formal dan informal		
	Fungsi dan bentuk organisasi		

			Ciri organisasi
			Tujuan organisasi
	PENGETAHUAN		Teori Kepemimpinan
		Hakikat Kepemimpinan dan pekerjaan manajerial	
		Kepemimpinan dan pemimpin	
		Sikap positif dalam organisasi	
		Nilai-nilai kepemimpinan	
		Memimpin perubahan dalam organisasi	
	PENGETAHUAN		Prinsip manajemen
		Lingkungan organisasi	
		Fungsi Manajer	
		Teori Manajemen	
		Rencana Strategis	
		Konsep Pengawasan	
	PENGETAHUAN		Gaya kepemimpinan otoriter
		Gaya kepemimpinan demokratis dan liberal	
		Gaya Kepemimpinan Laissez Faire (Delegatif)	
		Gaya kepemimpinan Transformasional	
		Gaya kepemimpinan Transaksional	
		Gaya servant leadership	
		Teori X dan Teori Y	
	PENGETAHUAN		Teori psikodinamika
		Mekanisme Pertahanan diri	
		Tipe kepribadian	
		Kecemasan	
		Temperamen dan watak	
		Psikologi Individual	

7	PENGETAHUAN	Menguasai konsep, prinsip, penilaian dan evaluasi proses serta aplikasi berbagai strategi khususnya yang berorientasi pada manajemen organisasi, khususnya teknologi informasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu organisasi.	Konsep pendidikan
			Hirarki kebutuhan Maslow
			Kesejahteraan psikologi
			Psikologi belajar
			Masalah pendidikan
	PENGETAHUAN		Dinamika kepemimpinan
			Kepemimpinan yang berorientasi pada manusia dan tujuan
			Jenis perilaku inovatif
			Dimensi perilaku inovatif
			Peranan pemimpin dalam inovasi
	PENGETAHUAN		Etika dalam Psikologi Industri Organisasi
			Dimensi job analisis
			Proses rekrutmen dan seleksi
			<i>Tim Work</i>
			Training and Development
			Permasalahan organisasi
			Penilaian kinerja
PENGETAHUAN	Pemimpin yang ideal		
	Membangun organisasi		
	<i>Tim work</i>		
	Pembentukan karakter		
	Manajemen Organisasi		
	Mengelola konflik		
	Peranan Pemimpin		

8	PENGETAHUAN	<p>Mampu mengaplikasikan bidang keahlian kepemimpinan Kristen dalam memecahkan masalah-masalah dalam menjawab kebutuhan masyarakat Kristen kontemporer, serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</p>	Kepemimpinan Perjanjian Lama
			Kepemimpinan Perjanjian Baru
			Pendekatan pengaruh
			Kepemimpinan Visioner
			Pendekatan sifat
			Pendekatan kontigensi
			Pendekatan situasional
	PENGETAHUAN		Fungsi Pelayanan Pastoral Konseling
			Disiplin Mendengar
			Hambatan dalam Mendengar
			Masalah pastoral konseling
			Understanding
			Ruang Lingkup Pastoral Konseling
			Syarat dan keterampilan Konselor
	PENGETAHUAN		Prinsip dan peran kepemimpinan
			Kepemimpinan melayani
			Kepemimpinan dalam pluratias
			Nilai karakter kepemimpinan Kristen
			Kepemimpinan sebagai panggilan Allah
			Kepemimpinan rohaniah dan kepemimpinan sekuler

9	PENGETAHUAN		Kepemimpinan strategis	
			Ciri pemimpin inovatif	
			Strategi pengendalian kepemimpinan	
			Kepemimpinan yang kreatif	
			Kemampuan komunikasi	
			Keterampilan dalam mengambil keputusan	
	PENGETAHUAN			Elemen kepemimpinan
				<i>Tim work</i>
				Komponen Pergerakan kepemimpinan
				Budaya organisasi
				Konflik organisasi
				Manajemen lingkungan organisasi
	KETERAMPILAN UMUM		<p>Mampu menerapkan dan mengkaji pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain, atau kritik seni.</p>	Ruang lingkup filsafat ilmu
				Sejarah perkembangan ilmu
				Hakikat kebenaran ilmiah
Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi				
Moralitas Ilmu Pengetahuan				
KETERAMPILAN UMUM			Sejarah perkembangan Antropologi	
			Ruang lingkup Antropologi	
			Kebudayaan, kultur dan peradaban	
			Kelompok etnis/system sosial masyarakat	
			Metode menganalisa kebudayaan	

	KETERAMPILAN UMUM		Ruang lingkup sosiologi Kelompok sosial Stratifikasi sosial Institusi sosial Teori dasar sosiologi
	KETERAMPILAN UMUM		Hakekat Khotbah Kerangka/sturktur khotbah Kriteria khotbah Metode khotbah Hermeneutik Eksposisi Refleksi khotbah Praktik Khotbah
10	KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan nilai-nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kepemimpinan kristen berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah;	Konsep dan fungs ibahasa Laras dan ragam bahasa Ejaan dan ragam bahasa Ejaan dan tanda baca Kalimat efektif Paragraf Jenis tulisan Ringkasan dan abtrak Kutipan dan system rujukan Topik,tujuan, tesis,dan kerangka karangan Sintesis
	KETERAMPILAN UMUM		Introduction Asking and giving direction Object of guidance counseling scinetific method Nouns, adjectives, verbs and adverbs Grammeritical

			Phrarases and tencess
	KETERAMPILAN UMUM		Sejarah dan sifat bahasa Ibrani Abjad Ibrani Tanda-tanda vocal Jenis-jenis kata Kalimat tanpa kata kerja Penjamakan kata benda dan kata sifat Mendalami bentuk kata Membaca Alkitab Bahasalbrani
	KETERAMPILAN KHUSUS		<i>The Articles</i> <i>Comparative dan Superlative Adjective</i> <i>Third Declension</i> <i>Imperative dan Subjunctive</i> <i>Participle</i> <i>Optative dan Infinitive</i> Kata Kerja μι penggunaan Leksikon Bahasa Yunani
11	KETERAMPILAN UMUM	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, terukur, memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaga.	Memahami perilaku organisasi Menerapkan manajemen pendidikan Menerapkan manajemen organisasi Menerapkan manajemen strategi kepemimpinan kristen Menerapkan pemberdayaan masyarakat
	KETERAMPILAN UMUM		Menginternalisasi pribadi pemimpin kristen Menerapkan manajemen organisasi Menerapkan layanan managerial kristiani Menerapkan keterampilan

			kepemimpinan kontemporer
			Menerapkan pemberdayaan masyarakat
			Menerapkan kepemimpinan pastoral
12	KETERAMPILAN UMUM	Mampu menerapkan pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan bidang kepemimpinan kristen berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah;	Konsep statistik parametrik dan non parametrik
			Penyusun skala
			Analisis data menggunakan program SPSS
			Screening data
			Uji validitas butir
			Analisis regresi
			Analisis korelasi
			Konsep dasar penelitian kuantitatif
			Jenis-jenis penelitian kuantitatif
			Identifikasi masalah penelitian kuantitatif
			Telaah pustaka penelitian kuantitatif
	Menentukan hipotesis penelitian		
	Menentukan variable penelitian		
	Membuat kerangka berpikir		
	Menentukan populasi dan sampel		
	Menyusun skala		
	Teknik analisis data kuantitatif		
	Konsep dasar penelitian kualitatif		
	Jenis-jenis penelitian kualitatif		
	Identifikasi masalah penelitian kualitatif		
	Telaah pustaka penelitian kualitatif		
	Menentukan subjek penelitian		
Teknik pengumpulan data kualitatif			

	UMUM		Teknik analisis data kualitatif
	KETERAMPILAN UMUM		Asas Liturgi
			Fungsi Liturgi
			Liturgi harian
			Unsur-unsur liturgi
			Inkulturasi Liturgi
13	KETERAMPILAN UMUM	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah, berdasarkan hasil analisis informasi dan data; yang disusun menjadi deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir serta mendokumentasikan, menyimpan, menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan, mencegah plagiasi dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.	Mengidentifikasi masalah penelitian
			Mengumpulkan informasi dan data
			Menganalisis informasi dan data
			Triangulasi data
			Mengarsipkan laporan hasil penelitian,
			Menyusun laporan hasil penelitian
			Mendokumentasikan laporan hasil penelitian
			mengarsipkan laporan hasil penelitian,
			melakukan validasi keabsahan laporan hasil penelitian,
			mengunggah laporan hasil penelitian
	KETRAMPILAN UMUM		Sejarah dan peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi bagi peradaban manusia
			peranan signifikan aplikasi TIK
			Komponen TIK dan peranannya masing-masing, baik berupa hardware, software dan brainware
			Jaringan Komputer dan Komunikasi Data
			Isu, etika dan kewenangan penggunaan tes psikologi dlm BK di Indonesia
			Menginstall sistem operasi, Pemrograman berbasis Web

14	KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu melakukan kegiatan managerial dengan menggunakan berbagai pendekatan ilmu sebagai dasar identifikasi organisasi dan penyusunan layanan program kepemimpinan kristen serta strategi penyelesaian masalah.	Konsep dasar manajemen dan organisasi
			Macam-macam organisasi
			Fungsi-fungsi manajemen organisasi
			analisis SWOT
			<i>Budgeting</i> organisasi
	KETERAMPILAN KHUSUS		Konsep dan tantangan SDM
			Perencanaan SDM
			Rekrumen, seleksi, pengenalan, dan penempatan serta kompensasi
			Perencanaan dan pengembangan karir
			Penilaian kinerja dan prestasi kerja
			Konsep dasar kepemimpinan dan manajemen
			Kepemimpinan dan praktek manajerial (POAC)
	Manajemen organisasi gereja		
	Kekuasaan dan otoritas pemimpin		
	Budaya organisasi gereja dalam kepemimpinan		
	Karakteristik kepemimpinan kristen		
	Konsep dasar manajemen pendidikan		
	Organisasi lembaga pendidikan		
	Manajemen kurikulum		
	Manajemen Peserta Didik		
	Manajemen Tenaga pendidik dan kependidikan		
	Manajemen fasilitas dan pembiayaan pendidikan		

			manajemen hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat	
			Manajemen supervisi pendidikan	
	KETERAMPILAN KHUSUS			Dasar-dasar manajemen konflik
				Teori konflik
				Sumber dan dinamika konflik antar kelompok
				Manajemen konflik dalam organisasi
				Perencanaan dan Pelatihan Manajemen konflik.
	KETERAMPILAN KHUSUS			Pengantar konflik
				Jenis-Jenis konflik
				Eskalasi konflik
				Identifikasi konflik lokal dan global
				Deeskalase konflik
				Negosiasi Konflik
KETERAMPILAN KHUSUS				
			Konsep studi kasus	
			Data dalam studi kasus	
			Proses dan langkah-langkah studi kasus	
			Pengumpulan data/kasus	
			Teknik-teknik bimbingan	
			Contoh kasus	
		Konsep dasar pemahaman individu		
		Konsep dasar karakteristik individu dan		

	KETERAMPILAN KHUSUS		perilaku sosial Identifikasi diri, eksplorasi diri dan evaluasi diri Mekanisme perilaku individu Konsep diri dan emosi Kreativitas, motif dan motivasi Kecerdasan, bakat dan minat
15	KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program kerja organisasi.	Pengembangan kriteria dalam evaluasi program Konsep dasar monitoring dan evaluasi program Model-model monitoring dan evaluasi program Perencanaan evaluasi program langkah-langkah monitoring dan evaluasi program Analisis data evaluasi program Penyusunan kesimpulan dan rekomendasi evaluasi program penyusunan laporan evaluasi program
16	KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu mengembangkan keterampilan berkomunikasi atau public speaking dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat serta mampu menerapkan ke berba	Konsep Komunikasi manusia Ruang lingkup komunikasi Sejarah ilmu komunikasi proses mendengarkan dan menerima informasi pesan verbal dan nonverbal model-model komunikasi

	KETERAMPILAN KHUSUS		Konsep komunikasi antar pribadi keterampilan dalam komunikasi antar pribadi ekspresi perasaan secara verbal dan non verbal keterampilan menanggapi orang lain keterampilan menyelesaikan konflik antar pribadi
17	KETERAMPILAN KHUSUS	Mampu melaksanakan keterampilan dan strategi kepemimpinan kristen serta menerapkan nilai-nilai kepemimpinan kristen kontemporer dalam organisasi	Keterampilan menentukan arah organisasi Keterampilan public speaking/ komunikasi Keterampilan menyusun pernyataan visioning on vision Keterampilan menggerakkan kekuatan pegawai di dalam organisasi (clarifying purpose) Keterampilan konseptual dan teknis Keterampilan mengelola SDM Keterampilan manajemen
	KETERAMPILAN KHUSUS		Konsep pemberdayaan masyarakat Pendekatan pemberdayaan masyarakat metode RRA (Rapid Rural Appraisal) metode PRA (Participatory Rural Appraisal) desain action research
			Ruang lingkup pastoral Gereja sebagai ruang lingkup kepemimpinan yang bervisi dan misi

	KETERAMPILAN KHUSUS		konsep pastoral kepemimpinan
			pendekatan-pendekatan dalam pastoral
			dimensi-dimensi pastoral
			perspektif rupa-rupa kepemimpinan pastoral
			kepemimpinan berdasarkan Alkitab
			TOTAL: 930 BAHAN KAJIAN

5. Pembentukan Mata Kuliah (MK) dan Penentuan Bobot SKS

Tabel 7
Bahan Kajian Program Studi Kepemimpinan Kristen

No	CPL	No	Bahan Kajian	Mata Kuliah	Bobot SKS
1	S1,S2,S3,S4,S5,P1,P3,KU1,KU2,KU3,KU5		Dasar Etika	Etika Kristen	2
			Hukum Taurat Dalam Penyataan Allah		
			Iman dan Hidup Baru		
			Norma-norma dan tabiat		
			Ciri Keputusan etis		
2	S1,S2,S3,S4,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU5,KK1,KK4		Dinamika Kepemimpinan	Etika Kepemimpinan Kristen	2
			Pilar dan Nilai Karakter		
			Pemimpin Yang berdoa		
			Prinsip Kepemimpinan Etis		
			Pemimpin Yang bekerja keras dan memotifasi		

3	S1,S2,S3,S4,S5,P 3,KU2,KU3		Konsep Etika Sosial	Etika Sosial	2
			Sosialitas Manusia		
			Relasi Individu dan Komunitas Masyarakat		
			Perkawinan dan Keluarga masyarakat Antara		
			Keluarga dan Negara masyarakat dan Politis		
			masyarakat Internasional		
			Prinsip, Nilai dan Norma dalam Masyarakat		
			Etika Global Bagi Masyarakat Beragama (Hans Kung)		
			Pancasila Sebagai Dasar		
			Etis Masyarakat Indonesia		
4	S1,S2,S3,S4,S5,P 2,KU2		Pancasila Sebagai Dasar dan Ideologi Negara	Pancasila	2
			Pancasila Sebagai Pandangan hidup Bangsa		
			Pancasila sebagai Pemersatu Bangsa		
			Implementasi Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945		
			Kedudukan Pancasila Dan UUD 1945 Dalam Reformasi Pelaksanaan Pancasila		
			Pancasila Sebagai Dasar Pembentukan Karakter Bangsa		

S1,S2,S3,S4,S5,P 2,KU2	Hubungan negara dan warga negara	Pendidikan Kewarganegaraan	2
	Negara hukum dan HAM		
	Wawasan Nusantara		
	Ketahanan Nasional Indonesia		
	Negara dan Konstitusi		
	Demokrasi Indonesia		
S2,S3,S5,P3,KU1, KU2,KU3,KK1	Nilai-nilai pribadi dalam budaya	Kepemimpinan Lintas Budaya	2
	Budaya dalam perilaku kepemimpinan		
	Gender dan kepemimpinan		
	Keterampilan kepemimpinan lintas budaya		
	Mengelola keragaman		
	Kendala kepemimpinan lintas budaya		
S2,S3,P1,P3,KU1, KU2,KK1	Kognisi sosial	Psikologi Sosial	2
	Persepsi sosial		
	Individu dalam situasi sosial		
	Sikap dan perubahan sikap		

			Prasangka dan perilaku prososial	Psikologi Sosial	
	S2,S3,S5,P3,KU1, KU2,KU3		Perilaku individu di masyarakat	ISBD	2
			Elemen sosial dimasyarakat		
			Pengetahuan dan perkembangan budaya		
			Budaya masyarakat desa		
			budaya masyarakat kota		
			Permasalahan penduduk terhadap budaya		
	S2,S3,P1,P3,KU1, KU2, KK1		Etnosentrisme Dalam Psikologi	Psikologi Lintas Budaya	2
			Enkulturasi, Akultuasi, relasi interkulturan dan sosialisasi		
			Kesamaan dan Perbedaan perilaku sosial		
			Perbedaan budaya masyarakat individualis dan kolektivisme		
			Kesamaan dan perbedaan budaya emosi		
			Kesamaan dan perbedaan bahasa		
	S1,S2,S3,S4,S5,P1,P3,KU2, KK1		Masalah Sosial Keagamaan	Teologi Sosial	2
			Ras dan struktur sosial		
			Hak Asasi Manusia		
			Kemiskinan di Indonesia dan sikap gereja		
			Teologi sosial dalam alam Pancasila		

4	S1,S2,S3,S4,S5,P2,KU2		Nilai-nilai Korupsi	Pendidikan Anti Korupsi	2
			Faktor Penyebab Korupsi		
			Nilai-nilai moral		
			Tindak Pidana Korupsi dalam Peraturan Perundangan		
			Pemberantasan Korupsi		
	S2,S3,S4,S5,P2,P3,KU1,KU3,KU4,KU5, KK1, KK2		Perilaku individu dalam organisasi	Perilaku Organisasi	2
			Perilaku kelompok dalam organisasi		
			Perilaku Kepemimpinan Struktur		
			Perilaku kepemimpinan konsiderasi		
			Iklm organisasi		
			Persepsi dalam organisasi		
			Pengambilan keputusan		
5	S2,S3,S5,P2,P3,KU1,KU3,KU3,KU5,		Kemandirian	Kewirausahaan	2
			Kerja keras		
			soft skill		
			daya juang		
			nilai dan sikap entrepreneushrip		
			Inovasi		
			Berpikir kreatif		
6	S1,P1,		Pentingnya Perjanjian Lama	Pembimbing Pengetahuan Perjanjian Lama	2
			Latar belakang geografis dunia Perjanjian Lama		
			Sejarah Perjanjian Lama		

				Pengetahuan Perjanjian Lama	
			Budaya Perjanjian Lama		
			Kanon Alkitab Perjanjian Lama		
			Keadaan politik		
			Keadaan Budaya		
			Keadaan Ekonomi		
			Keadaan Sosial masyarakat		
			Keadaan keagamaan		
	S1,P1,KU1, KK1		Pentingnya Perjanjian Baru	Pembimbing Pengetahuan Perjanjian Baru	2
			Latar belakang geografis dunia Perjanjian Baru		
			Sejarah Perjanjian Baru		
			Budaya Perjanjian Baru		

			Kanon Alkitab Perjanjian Baru	Pembimbing Pengetahuan Perjanjian Baru	
			Keadaan politik		
			Keadaan Budaya		
			Keadaan Ekonomi		
			Keadaan Sosial masyarakat		
			Keadaan keagamaan		
	S1,S2,S4,S5,P1,K U2		Doktrin Alkitab	Teologi Sistematika	2
			Doktrin tentang Allah		
			Doktrin tentang eklesiologi dan eskatologi		
			Doktrin tentang Manusia		
			Hubungan teologi sistematika dengan disiplin ilmu lain		
			Norma, sumber dan metode teologi		
	S1,S2,P1		Arti dan manfaat studi sejarah gereja umum	Sejarah Gereja Umum	2
			Periodisasi gereja secara umum		
			Kemunculan dan perkembangan gereja permulaan		

		Perjumpaan islam dan gereja		
--	--	-----------------------------	--	--

		Perkembangan gereja eropa pada abad pertengahan	Sejarah Gereja Umum	
		Gerakan reformasi Luther dan perluasannya di Eropa		
		Gerakan kontra Reformasi		
		Gerakan pietisme dan revivalisme di Eropa dan penyebarannya di Amerika		
		Kemunculan berbagai aliran gereja di Amerika		
	S1,P1	Alat-alat bantu Hermeneutik	Tafsiran Perjanjian Lama	3
		Syarat menjadi penafsir yang bertanggungjawab		
		Perkembangan Hermeneutik dalam sejarah		
		Hukum-hukum penafsiran Alkitabiah		
		Prinsip-prinsip penafsiran kitab secara umum dan khusus		
		Metode-metode penafsiran kitab		
		Tafsir kitab sejarah, syair, nabi besar dan nabi kecil		
		Langkah-langkah menafsirkan kitab		
	S1,P1	Alat-alat bantu Hermeneutik	Tafsiran Perjanjian Baru	3
		Syarat menjadi penafsir yang bertanggungjawab		
		Perkembangan Hermeneutik dalam sejarah		
		Hukum-hukum penafsiran Alkitabiah		

		Prinsip-prinsip penafsiran kitab secara umum dan khusus		
		Metode-metode penafsiran kitab		
		Langkah-langkah menafsirkan kitab		

7	S2,S3,P1,P3,KU1, KU2,KK1	Sejarah psikologi	Pengantar Psikologi	2
		Psikologi sebagai ilmu		
		Pertumbuhan dan perkembangan		
		Aliran psikologi		
		Inteligensi		
		Sikap		
		Motifasi		
	S2,S3,P1,P3,KU1, KU2,KK1,KK2	Teori organisasi	Teori Organisasi	2
		Desain dan struktur organisasi		
		Organisasi formal dan informal		
		Fungsi dan bentuk organisasi		
		Ciri organisasi		
		Tujuan organisasi		
	S2,S3,P1,P3,KU1, KU2,KK1,KK2	Teori Kepemimpinan	Psikologi Kepemimpinan	2
		Hakikat Kepemimpinan dan pekerjaan manajerial		
		Kepemimpinan dan pemimpin		
Sikap positif dalam organisasi				
Nilai-nilai kepemimpinan				
Memimpin perubahan dalam organisasi				
S2,S3,P1,P3,KU1, KU2,KK1,KK2	Prinsip manajemen	Pengantar Manajemen	2	
	Lingkungan organisasi			
	Fungsi Manajer			
	Teori Manajemen			
	Rencana Strategis			
	Konsep Pengawasan			
	Gaya kepemimpinan otoriter	Tipe dan Gaya Kepemimpinan	2	

8	S2,S3,S4,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,,KU5, KK1, KK4		Gaya kepemimpinan demokratis dan liberal	Tipe dan Gaya Kepemimpinan	
			Gaya Kepemimpinan Lasez Fire (Delegatif)		
			Gaya kepemimpinan Transformasional		
			Gaya kepemimpinan Transaksional		
			Gaya servant leadership		
			Teori X dan Teori Y		
	S2,S3,P1,P3,KU1, KU2, KK1		Teori psikodinamika	Psikologi Kepribadian	2
			Mekanisme Pertahanan diri		
			Tipe kepribadian		
			Kecemasan		
			Temperamen dan watak		
		Psikologi Individual			
	S2,S3,P1,P3,KU1, KU2, KK1		Konsep pendidikan	Psikologi Pendidikan	
			Hirarki kebutuhan Maslow		
			Kesejahteraan psikologi		
		Psikologi belajar			
		Masalah pendidikan			
S2,S4,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3, KU4, KK1, KK2, KK4		Dinamika kepemimpinan	Kepemimpinan dan Inovasi	2	
		Kepemimpinan yang berorientasi pada manusia dan tujuan			
		Jenis perilaku inovatif			
		Dimensi perilaku inovatif			

9	S2,S3,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KK1, KK2	Peranan pemimpin dalam inovasi	Kepemimpinan dan Inovasi	2
		Etika dalam Psikologi Industri Organisasi	Psikologi Industri dan Organisasi	
		Dimensi job analisis		
		Proses rekrutmen dan seleksi		
		<i>Tim Work</i>		
		Training and Development		
		Permasalahan organisasi		
		Penilaian kinerja		
	S2,S3,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU5,KK1,KK2,K3,KK4	Pemimpin yang ideal	Pelatihan Dasar Kepemimpinan	3
		Membangun organisasi		
		<i>Tim work</i>		
		Pembentukan karakter		
		Manajemen Organisasi		
		Mengelola konflik		
Peranan Pemimpin				

	S1,S2,S3,S4,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU5,KK1,KK4		Kepemimpinan Perjanjian Lama	Pendekatan Kepemimpinan Kristen	2
			Kepemimpinan Perjanjian Baru		
			Pendekatan pengaruh		
			Kepemimpinan Visioner		
			Pendekatan sifat		
			Pendekatan kontigensi		
			Pendekatan situasional		
	S1,S2,S3,S4,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU5,KK1,KK3,KK4		Fungsi Pelayanan Pastoral Konseling	Pastoral Konseling	2
			Disiplin Mendengar		
			Hambatan dalam Mendengar		
			Masalah pastoral konseling		
			Understanding		
			Ruang Lingkup Pastoral Konseling		
			Syarat dan keterampilan Konselor		

	S1,S2,S3,S4,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,KK2,KK3,KK4	Prinsip dan peran kepemimpinan	Kepemimpinan Kristen Kontemporer	2
		Kepemimpinan melayani		
		Kepemimpinan dalam pluratias		
		Nilai karakter kepemimpinan Kristen		
		Kepemimpinan sebagai panggilan Allah		
		Kepemimpinan rohaniah dan kepemimpinan sekuler		
	S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,KK2, KK3,KK4	Kepemimpinan strategis	Kepemimpinan dan Inovasi	2
		Ciri pemimpin inovatif		
		Strategi pengendalian kepemimpinan		
		Kepemimpinan yang kreatif		
		Kemampuan komunikasi		
		Keterampilan dalam mengambil keputusan		
	S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,KK2, KK3,KK4	Elemen kepemimpinan	Kepemimpinan Organisasi	2
		<i>Tim work</i>		
		Komponen Pergerakan kepemimpinan		
Budaya organisasi				

			Konflik organisasi	Kepemimpinan Organisasi	
			Manajemen lingkungan organisasi		
	S1,S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1		Ruang lingkup filsafat ilmu	Filsafat Ilmu	2
			Sejarah perkembangan ilmu		
			Hakikat kebenaran ilmiah		
			Ontologi, Epistemologi, dan Aksiologi		
			Moralitas Ilmu Pengetahuan		
	S1,S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1		Sejarah perkembangan Antropologi	Antropologi	2
			Ruang lingkup Antropologi		
			Kebudayaan,kultur dan peradaban		
			Kelompoketnis/system sosialmasyarakat		
			Metode menganalisa kebudayaan		
	S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,KK3		Ruang lingkup sosiologi	Sosiologi	2
			Kelompok sosial		
			Stratifikasi sosial		
			Institusi sosial		
			Teori dasar sosiologi		
	S1,P1,KK3		Hakekat Khotbah	Homiletika	2
			Kerangka/sturktur khotbah		

			Metode khotbah	Homiletika	
			Hermeneutik		
			Eksposisi		
			Refleksi khotbah		
			Praktik Khotbah		
	S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,KK2, KK3		Konsep dan fungsi bahasa	Bahasa Indonesia	2
			Laras dan ragam bahasa		
			Ejaan dan ragam bahasa		
			Ejaan dan tanda baca		
			Kalimat efektif		
			Paragraf		
			Jenis tulisan		
			Ringkasan dan abtrak		
			Kutipan dan system rujukan		
			Topik,tujuan, tesis,dan kerangka karangan		
			Sintesis		
	S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,KK2, KK3		Introduction	Bahasa Inggris	2
			Asking and giving direction		
			Object of guidance counseling scinetific method		
			Nouns, adjectives, verbs and adverbs		
			Grammeritical		
			Phrarases and tecess		
	S1,S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,K2,KK3		Sejarah dan sifat bahasa Ibrani	Bahasa Ibrani	2
			Abjad Ibrani		
			Tanda-tanda vocal		
			Jenis-jenis kata		
			Kalimat tanpa kata kerja		
			Penjamakan kata benda dan		

			kata sifat		
			Mendalami bentuk kata	Bahasa Ibrani	
			Membaca Alkitab Bahasalbrani	Bahasa Ibrani	
	S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,KK2,KK3		<i>The Articles</i>	Bahasa Yunani	2
			<i>Comparative dan Superlative Adjective</i>	Bahasa Yunani	
			<i>Third Declension</i>	Bahasa Yunani	
			<i>Imperative dan Subjunctive</i>	Bahasa Yunani	
			<i>Participle</i>	Bahasa Yunani	
			<i>Optative dan Infinitive</i>	Bahasa Yunani	
			Kata Kerja $\mu\iota$	Bahasa Yunani	
			penggunakan Leksikon Bahasa Yunani	Bahasa Yunani	
	S1,S2,S3,S4,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,KK2,KK3,KK4		Memahami perilaku organisasi	PKL	4
			Menerapkan manajemen pendidikan	PKL	
			Menerapkan manajemen organisasi	PKL	
			Menerapkan manajemen strategi kepemimpinan kristen	PKL	
			Menerapkan pemberdayaan masyarakat	PKL	
				PKL	
			Menginternalisasi pribadi pemimpin kristen	PKL	
			Menerapkan manajemen organisasi	PKL	
			Menerapkan layanan managerial kristiani	PKL	
			Menerapkan keterampilan kepemimpinan kontemporer	PKL	
		Menerapkan pemberdayaan	PKL		

			masyarakat			
			Menerapkan kepemimpinan pastoral	PKL		
12	S4,S5,P2, KU1,KU3,KU4,KU 5,KK1,KK2		Konsep statistik parametrik dan non parametrik	Statistik	3	
			Penyusun skala			
			Analisis data menggunakan program SPSS			
			Screening data			
			Uji validitas butir			
			Analisis regresi			
			Analisis korelasi			
	S2,S3,S4,S5,P2, KU1,KU3,KU4,KU 5,KK1,KK2		Konsep dasar penelitian kuantitatif	Metode Penelitian 1/ Kuantitatif	3	
			Jenis-jenis penelitian kuantitatif			
			Identifikasi masalah penelitian kuantitatif			
			Telaah pustaka penelitian kuantitatif			
			Menentukan hipotesis penelitian			
			Menentukan variable penelitian			
Membuat kerangka berpikir						
Menentukan populasi dan sampel						
Menyusun skala						
			Teknik analisis data kuantitatif			

				Kuantitatif	
	S2,S3,S4,S5,P2, KU1,KU3,KU4,KU 5,KK1,KK2		Konsep dasar penelitian kualitatif	Metode Penelitian 2/ Kualitatif	3
			Jenis-jenis penelitian kualitatif		
			Identifikasi masalah penelitian kualitatif		
			Telaah pustaka penelitian kualitatif		
			Menentukan subjek penelitian		
			Teknik pengumpulan data kualitatif		
			Teknik analisis data kualitatif		
	S1,P1,KK3,KK4		Asas Liturgi	Liturgika	2
			Fungsi Liturgi		
			Liturgi harian		
			Unsur-unsur liturgi		
			Inkulturasi Liturgi		
13	S1,S2,S3,S4,S5,P 1,P2,P3,KU1,KU2, KU3,KU4,KU5,KK 1,KK2,KK3,KK4		Mengidentifikasi masalah penelitian	KKN	4
			Mengumpulkan informasi dan data		
			Menganalisis informasi dan data		
			Triangulasi data		
			Mengarsipkan laporan hasil penelitian,		
			Menyusun laporan hasil penelitian		

			hasil penelitian		
			mengarsipkan laporan hasil penelitian,	KKN	
			melakukan validasi keabsahan laporan hasil penelitian,	KKN	
			mengunggah laporan hasil penelitian	KKN	
	S4,S5,P2,P3 KU1,KU3,KU4,KU5, KK1, KK2		Sejarah dan peranan Teknologi Informasi dan Komunikasi bag peradaban manusia	Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kepemimpinan	2
			Peranan signifikan aplikasi TIK		
			Komponen TIK dan peranannya masing-masing, baik berupa hardware, software dan brainware		
			Jaringan Komputer dan Komunikasi Data		
			Isu, etika dan kewenangan penggunaan TIK di Indonesia		
			Pengertian dan konsep literasi digital		
14	S2,S3,S5,P1,P2,P3, KU3, KU4, KU5, K1, KK2, KK4		Konsep dasar manajemen dan organisasi	Manajemen Organisasi	2
			Macam-macam organisasi		
			Fungsi-fungsi manajemen organisasi		
			analisis SWOT		
			<i>Budgeting</i> organisasi		

	S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU3,KU4,KU5,K1,KK2,KK4	Konsep dan tantangan SDM	Manajemen SDM	2
		Perencanaan SDM		
		Rekrutmen, seleksi, pengenalan, dan penempatan serta kompensasi		
		Perencanaan dan pengembangan karir		
		Penilaian kinerja dan prestasi kerja		
	S1,S2,S3,S4,S5,P1,P2,P3,KU1,KU3,KU5,KK1,KK2,KK4	Konsep dasar kepemimpinan dan manajemen	Manajemen Strategi Kepemimpinan Kristen	2
		Kepemimpinan dan praktek manajerial (POAC)		
		Manajemen organisasi gereja		
		Kekuasaan dan otoritas pemimpin		
		Budaya organisasi gereja dalam kepemimpinan		
		Karakteristik kepemimpinan kristen		
	S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU3,KU4,KU5,K1,KK2,KK4	Konsep dasar manajemen pendidikan	Manajemen Pendidikan	2
		Organisasi lembaga pendidikan		
		Manajemen kurikulum		
		Manajemen Peserta Didik		
		Manajemen Tenaga pendidik dan kependidikan		
		Manajemen fasilitas dan pembiayaan pendidikan		
		manajemen hubungan		

		lembaga pendidikan dengan masyarakat		
		Manajemen supervisi pendidikan	Manajemen Pendidikan	
	S2,S3,S4,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU5,KK1	Dasar-dasar manajemen konflik	Manajemen Konflik	2
		Teori konflik		
		Sumber dan dinamika konflik antar kelompok		
		Manajemen konflik dalam organisasi		
		Perencanaan dan Pelatihan Manajemen konflik.		
	S2,S3,S4,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU5,KK1,KK2	Pengantar konflik	Resolusi Konflik	2
		Jenis-Jenis konflik		
		Eskalasi konflik		
		Identifikasi konflik lokal dan global		
		Deeskalase konflik		
		Negosiasi Konflik		
	S2,S3,S4,S5,P2,KU1,KU3,KU4,KU5,KK1,KK2	Konsep studi kasus	Metode Studi Kasus	2
		Data dalam studi kasus		
		Proses dan langkah-langkah studi kasus		
		Pengumpulan data/kasus		
		Teknik-teknik bimbingan		

		Contoh kasus	
--	--	--------------	--

	S2,S3,S5,P1, KU1,KU2,KU3,KU 5,KK1,KK2		Konsep dasar pemahaman individu Konsep dasar karakteristik individu dan perilaku sosial Identifikasi diri, eksplorasi diri dan evaluasi diri Mekanisme perilaku individu Konsep diri dan emosi Kreatifitas, motif dan motivasi Kecerdasan, bakat dan minat	Pemahaman Individu	2
	S2,S3,S4,S5,P1,P 2,KU1,KU2,KU3,K U4,KU5,KK1,KK2		Konsep dasar monitoring dan evaluasi program Pengembangan kriteria dalam evaluasi program Konsep dasar monitoring dan evaluasi program Model-model monitoring dan evaluasi program Perencanaan evaluasi program langkah-langkah monitoring dan evaluasi program Analisis data evaluasi program Penyusunan kesimpulan dan rekomendasi evaluasi program penyusunan laporan evaluasi program	Monitoring dan Evaluasi Program	2

	S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,KK2,KK3		Konsep Komunikasi manusia Ruang lingkup komunikasi Sejarah ilmu komunikasi proses mendengarkan dan menerima informasi pesan verbal dan nonverbal model-model komunikasi	Dasar-dasar Komunikasi	
	S2,S3,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,KK2,KK3		Konsep komunikasi antar pribadi keterampilan dalam komunikasi antar pribadi ekspresi perasaan secara verbal dan non verbal keterampilan menanggapi orang lain keterampilan menyelesaikan konflik antar pribadi	Komunikasi Antar Pribadi	2
17	S2,S3,S4,S5,P1,P2,P3,KU1,KU2,KU3,KU4,KU5,KK1,KK2,KK3,KK4		Keterampilan menentukan arah organisasi Keterampilan public speaking/komunikasi Keterampilan menyusun pernyataan visioning on vision Keterampilan menggerakkan kekuatan pegawai di dalam organisasi (clarifying purpose) Keterampilan konseptual dan teknis Keterampilan mengelola SDM Keterampilan manajemen	Keterampilan Kepemimpinan	2

	S2,S3,S4,P1,P2,K KU2,KU4,KK1,KK 2,KK4		Konsep pemberdayaan masyarakat Pendekatan pemberdayaan masyarakat metode RRA (Rapid Rural Appraisal) metode PRA (Participatory Rural Appraisal) desain action research	Strategi Pemberdayaan Masyarakat	2
	S1,S2,S3,S4,S5,P 1,P3,KU1,KU2,KU 3,KU4,KU5,KK1,K K4		Ruang lingkup pastoral Gereja sebagai ruang lingkup kepemimpinan yang bervisi dan misi konsep pastoral kepemimpinan pendekatan-pendekatan dalam pastoral dimensi-dimensi pastoral perspektif rupa-rupa kepemimpinan pastoral kepemimpinan berdasarkan Alkitab	Pastoral Kepemimpinan	2
	4 CP	18 KOMPE TENS/ CPL/SK L	TOTAL : 930 BAHAN KAJIAN		144 SKS

Pada kurikulum berbasis KNNI dan SNPT program studi Kepemimpinan Kristen, mata kuliah ditetapkan dengan mengacu pada 4 unsur capaian pembelajaran (CP) yang telah dirumuskan sebelumnya. Ada pun struktur kurikulum terdiri dari komponen Mata Kuliah,, bobot bahan kajian dan bobot SKS Mata Kuliah. Total secara keseluruhan dari 144 sks yang ditawarkan untuk program studi Kepemimpinan Kristen ini terdapat sejumlah 64 mata kuliah sebagai berikut.

NO.	MATA KULIAH	BOBOT MATA KULIAH	BOBOT SKS MATA KULIAH
1	Pendidikan pancasila	12	2
2	Bahasa Inggris	12	2
3	Bahasa Ibrani	14	2
4	Bahasa Indonesia	14	2
5	Pendidikan Kewarganegaraan	10	2
6	Bahasa Yunani	16	2
7	Filsafat Ilmu	12	2
8	Antropologi	12	2
9	Pembimbing Pengetahuan Perjanjian Lama	16	2
10	Pembimbing Pengetahuan Perjanjian Baru	16	2
11	Psikologi Kepemimpinan	12	2
12	Dasar-dasar Komunikasi	14	2
13	ISBD	11	2

14	Teologi Sistematika	10	2
15	Etika Kepemimpinan Kristen	12	2
16	Pastoral Kepemimpinan	14	2
17	Sejarah Gereja Umum	14	2
18	Tafsir Perjanjian Lama	21	3
19	Tafsir Perjanjian Baru	22	3
20	Pendidikan Anti Korupsi	10	2
21	Pemahaman Individu	14	2
22	Pendidikan Karakter	12	2
23	Homiletika	21	3
24	Teori Organisasi	12	2
25	Kewirausahaan	11	2
26	Psikologi Industri Organisasi	15	2
27	Etika Kristen	12	2
28	Kepemimpinan Organisasi	13	2
29	Pengantar Manajemen	11	2
30	Manajemen Organisasi	14	2
31	Psikologi Lintas Budaya	12	2
32	Pendekatan kepemimpinan kristen	15	2
33	Kepemimpinan kristen kontemporer	15	2

34	Tipe dan Gaya Kepemimpinan	15	2
35	Pengantar Psikologi	12	2
36	Sosiologi	12	2
37	Manajemen Pendidikan	15	2
38	Psikologi Pendidikan	10	2
39	Keterampilan Kepemimpinan	16	2
40	Teologi Sosial	10	2
41	Psikologi Sosial	10	2
42	Komunikasi Antar Pribadi	14	2
43	Psikologi Kepribadian	11	2
44	Kepemimpinan dan Inovasi	12	2
45	Perilaku Organisasi	15	2
46	Liturgika	11	2
47	Pastoral Konseling	15	2
48	Kepemimpinan Lintas Budaya	10	2
49	Manajemen Konflik	12	2
50	Resolusi Konflik	12	2
51	Manajemen strategi kepemimpinan kristen	15	2
52	Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kepemimpinan	15	2

53	Manajemen Sumber Daya Manusia	15	2
54	Monitoring dan Evaluasi Program	15	2
55	Strategi Pemberdayaan Masyarakat	15	2
56	Pelatihan Dasar Kepemimpinan	20	3
57	Statistik	18	3
58	Metode Studi Kasus	18	3
59	Metodologi Penelitian 1/kuantitatif	18	3
60	Metodologi Penelitian 2/kualitatif	18	3
61	PKL	24	4
62	KKN	24	4
63	Skripsi	36	6
64	Etika Sosial	16	2
	TOTAL	930	144

6. Matriks Sebaran Mata Kuliah

Adapun mata kuliah yang telah ditentukan ini, sebarannya dapat dilihat dalam tabel berikut ini.


SEMESTER I				
NO	KODE-MK	MATA KULIAH	BOBOT SKS MATA KULIAH	KET.
1	IAK 0001022	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
2	IAK 0001042	Bahasa Indonesia	2	
3	KPK 0221032	Antropologi	2	
4	KPK 0221042	Bahasa Ibrani	2	
5	KPK 0221052	Pembimbing dan Pengetahuan Perjanjian Lama	2	
6	IAK 0001012	Pendidikan Pancasila	2	
7	KPK 0221072	Dasar-dasar Komunikasi	2	
8	IAK 0001032	ISBD	2	
9	KPK 0221092	Pengantar Manajemen	2	
10	KPK 0221102	Pengantar Psikologi	2	
JUMLAH			20 SKS	
SEMESTER II				
NO	KODE-MK	MATAKULIAH	BOBOT SKS MATA KULIAH	KET.
11	IAK 0002052	Bahasa Inggris	2	
12	KPK 0222122	Sosiologi	2	
13	KPK 0222132	Bahasa Yunani	2	
14	KPK 0222142	Psikologi Kepemimpinan	2	
15	KPK 0222152	Pemahaman Individu	2	
16	IAK 0002072	Filsafat ilmu	2	

17	KPK 0222172	Teori Organisasi	2	
18	IAK 0002082	Pendidikan Anti Korupsi	2	
19	KPK 0222192	Sejarah Gereja Umum	2	
20	KPK 0222202	Pastoral Konseling	2	
21	KPK 0222212	Pembimbing dan Pengetahuan Perjanjian Baru	2	
JUMLAH			22 SKS	
SEMESTER III				
NO	KODE-MK	MATAKULIAH	BOBOT SKS MATA KULIAH	KET.
22	IAK 0003062	Etika Kristen	2	
23	KPK 0223232	Psikologi Kepribadian	2	
24	KPK 0223242	Pastoral Kepemimpinan	2	
25	KPK 0223252	Psikologi Pendidikan	2	
26	KPK 0223262	Psikologi Lintas Budaya	2	
27	KPK 0223272	Teologi Sistematika	2	
28	IAK 0003092	Kewirausahaan	2	
29	KPK 0223292	Manajemen Organisasi	2	
30	KPK 0223302	Psikologi sosial	2	
31	KPK 0223312	Kepemimpinan Organisasi	2	
32	KPK 0223322	Pendidikan Karakter	2	
JUMLAH			22 SKS	
SEMESTER IV				
NO	KODE-MK	MATAKULIAH	BOBOT SKS MATA KULIAH	KET.
33	KPK 0224333	Tafsir Perjanjian Lama	3	
34	KPK 0224342	Liturgika	2	

35	KPK 0224352	Etika Kepemimpinan Kristen	2	
36	KPK 0224362	pendekatan kepemimpinan Kristen	2	
37	KPK 0224372	Manajemen Pendidikan	2	
38	KPK 0224382	Komunikasi Antar Pribadi	2	
39	KPK 0224392	Perilaku Organisasi	2	
40	KPK 0224402	Tipe dan Gaya Kepemimpinan	2	
41	KPK 0224412	Kepemimpinan Lintas Budaya	2	
42	KPK 0224422	Teknologi Informasi Dan Komunikasi Kepemimpinan	2	
JUMLAH			21 SKS	
SEMESTER V				
NO	KODE-MK	MATAKULIAH	BOBOT SKS MATA KULIAH	KET.
43	KPK 0225432	Psikologi Industri Organisasi	2	
44	KPK 0225442	Kepemimpinan dan Inovasi	2	
45	KPK 0225452	Manajemen Konflik	2	
46	KPK 0225462	Tafsir Perjanjian Baru	3	
47	KPK 0225472	Manajemen strategi kepemimpinan Kristen	2	
48	KPK 0225482	Metode Studi Kasus	3	
49	KPK 0225492	Manajemen Sumber Daya Manusia	2	
50	KPK 0225503	Metodologi Penelitian 1/Kuantitatif	3	
51	KPK 0225512	Keterampilan Kepemimpinan	2	
52	KPK 0225523	Statistik	3	
JUMLAH			24 SKS	

SEMESTER VI				
NO	KODE-MK	MATAKULIAH	BOBOT SKS MATA KULIAH	KET.
53	KPK 0226532	Resolusi Konflik	2	
54	KPK 0226542	Teologi Sosial	2	
55	KPK 0226553	Pelatihan Dasar Kepemimpinan	3	
56	KPK 0226563	Metodologi Penelitian 2/kualitatif	3	
57	KPK 0226572	Strategi Pemberdayaan Masyarakat	2	
58	KPK 0226582	Monitoring dan Evaluasi Program	2	
59	KPK 0226593	Homiletika	3	
60	KPK 0226602	Kepemimpinan Kristen Kontemporer	2	
61	FSK 0226612	Etika Sosial	2	
JUMLAH			21 SKS	
SEMESTER VII				
NO	KODE-MK	MATAKULIAH	BOBOT SKS MATA KULIAH	KET.
62	KPK 0227624	PKL	4	
63	KPK 0227634	KKN	4	
JUMLAH			8 SKS	
SEMESTER VIII				
NO	KODE-MK	MATAKULIAH	BOBOT SKS MATA KULIAH	KET.
64	KPK 0228646	SKRIPSI	6	
JUMLAH			6 SKS	
TOTAL 64 MK			144 SKS	

7. Contoh Silabus Mata Kuliah

	<p>INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN KRISTEN JURUSAN KONSELING KRISTEN PROGRAM STUDI KEPEMIMPINAN KRISTEN</p>
<p>SILABUS MATA KULIAH</p>	
<p>Nama Mata Kuliah</p>	<p>Tipe dan Gaya Kepemimpinan</p>
<p>Kode Mata Kuliah</p>	<p>KPK 0224402</p>
<p>Jumlah SKS</p>	<p>2</p>
<p>Semester</p>	<p>IV</p>
<p>DESKRIPSI MATA KULIAH</p>	
<p>Mata kuliah ini berisikan pokok pembahasan materi tentang prinsip, konsep dan praktek gaya kepemimpinan Kristen dari berbagai tinjauan ahli dan mazhab kepemimpinan yang telah berkembang luas dan memiliki nilai kristiani yang mendukung jbaran tiap perkembangan tipe dan gaya kepemimpinan ada dimulai dari Gaya Kepemimpinan Otoriter; Gaya Kepemimpinan Demokratis; Gaya Kepemimpinan Liberal; Gaya Kepemimpinan <i>Lazes Fire</i> (Delegatif); Gaya Kepemimpinan Transformasional; Gaya Kepemimpinan Transaksional; Teori X Dan Teori Y.</p>	
<p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</p>	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan prinsip tipe dan gaya kepemimpinan kristen 2. Mampu menganalisis konsep tipe dan gaya kepemimpinan Kristen 3. Mampu mempraktekkan gaya kepemimpinan Kristen 	

Sub Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (Sub-CPMK)

1. Mampu menjelaskan dan mempraktekkan Gaya Kepemimpinan Otoriter; selama 2 minggu (minggu pertama teori; minggu kedua praktek)
2. Mampu menjelaskan dan mempraktekkan Gaya Kepemimpinan Demokratis; selama 2 minggu (minggu pertama teori; minggu kedua praktek)
3. Mampu menjelaskan dan mempraktekkan Gaya Kepemimpinan Liberal; selama 2 minggu (minggu pertama teori; minggu kedua praktek)
4. Mampu menjelaskan dan mempraktekkan Gaya Kepemimpinan *Lazes Fire* (Delegatif); selama 2 minggu (minggu pertama teori; minggu kedua praktek)
5. Mampu menjelaskan dan mempraktekkan Gaya Kepemimpinan Transformasional; selama 2 minggu (minggu pertama teori; minggu kedua praktek)
6. Mampu menjelaskan dan mempraktekkan Gaya Kepemimpinan Transaksional; selama 2 minggu (minggu pertama teori; minggu kedua praktek)
7. Mampu menjelaskan konsep Teori X Dan Teori Y; selama 2 minggu

Materi Pembelajaran

1. Pertemuan 1 : Kontrak perkuliahan
2. Pertemuan 2 : Konsep Gaya Kepemimpinan Otoriter;
3. Pertemuan 3 : Praktik Gaya Kepemimpinan Otoriter;
4. Pertemuan 4 : Konsep Gaya Kepemimpinan Demokratis;
5. Pertemuan 5 : Praktik Gaya Kepemimpinan Demokratis;
6. Pertemuan 6 : Konsep Gaya Kepemimpinan Liberal;
7. Pertemuan 7 : Praktik Gaya Kepemimpinan Liberal;
8. Pertemuan 8 : Konsep Gaya Kepemimpinan *Lazes Fire* (Delegatif);
9. Pertemuan 9 : Ujian Tengah Semester (UTS)
10. Pertemuan 10 : praktik Gaya Kepemimpinan *Lazes Fire* (Delegatif);
11. Pertemuan 11 : Konsep Gaya Kepemimpinan Transformasional;
12. Pertemuan 14 : Praktik Gaya Kepemimpinan Transformasional;
13. Pertemuan 13 : Konsep Gaya Kepemimpinan Transaksional;
14. Pertemuan 14 : Praktik Gaya Kepemimpinan Traknaksional;
15. Pertemuan 15 : Konsep Teori X Dan Teori Y;
16. Pertemuan 16 : Ujian Akhir Semester (UAS)


Referensi Utama

1. Drucker, Peter F. 1995. *The Leader Of The Future* (Pemimpin Masa Depan), PT. Elex Media Komputindo: Jakarta.
2. Hamzah Yaqub.1984. Menuju Keberhasilan Manajemen dan Kepemimpinan, CV. Diponegoro: Bandung.
3. Kartono, Kartini. 1994. Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
4. Northouse, Peter G. (2015). *Introduction to Leadership: Concepts and Practice*. 3rd Edition. Sage Publishing.
5. Wirawan. 2002. *Kapita Selekta Teori Kepemimpinan*, Yayasan Bangun Indonesia UHAMKA Press: Jakarta.
6. Yukl, G. (2013). *Leadership in Organizations*, 8thEdition. London: Pearson.

Referensi Pendukung

1. Moch.Idochi Anwar, dkk. 1991. *Teori dan Keterampilan Pengambilan Keputusan*. Dananjaya Group: Bandung.
2. Siagian, SP. 1989. *Pengambilan Keputusan*. Angkasa: Bandung.
3. Yuniarsih, Tjutju. 1998. *Manajemen Organisasi*, IKIP Bandung Press, Bandung.

Contoh Format Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah

	<p>INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN KRISTEN JURUSAN KONSELING KRISTEN PROGRAM STUDI KEPEMIMPINAN KRISTEN</p>			
<p>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</p>				
<p>Nama Mata Kuliah</p>	<p>Kode Mata Kuliah</p>	<p>Bobot (SKS)</p>	<p>Semester</p>	<p>Tanggal Penyusunan</p>
<p>Tipe dan Gaya Kepemimpinan</p>	<p>KPK 0224402</p>	<p>2 sks</p>	<p>IV</p>	<p>4 Agustus 2020</p>
<p>Capaian Pembelajaran (CP)</p>	<p>Capaian Pembelajaran Program Studi (CPL-Prodi) yang Dibebankan Pada Mata Kuliah</p>			
	<ul style="list-style-type: none"> • S2 : Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan solidaritas berdasarkan agama, budaya, moral dan etika dalam berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab untuk meningkatkan mutu kehidupan bergereja bermasyarakat, berbangsa dan bernegara berdasarkan Pancasila. • S3 : Mengakui dan Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, suku dan kepercayaan, sehingga memiliki kepekaan dan kepedulian sosial terhadap masyarakat • S4 : Menginternalisasi dan mempertahankan nilai kristiani, norma, dan kode etik akademik serta taata hukum dan disiplin dalam kehidpan masyarakat Kristen kontemporer • S5 : Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dalam semangat, kemandirian, memiliki daya juang, dan saling menghargai dalam kebersamaan • P1 : Mampu memahami dan menjelaskan serta menguasai konsep- konsep pengetahuan Alkitab, konsep teologi, teori psikologi, teori kepemimpinan dan teori komunikasi sebagai acuan untuk mengembangkan kepemimpinan Kristen. • P2 : Menguasai konsep, prinsip, penilaian dan evaluasi proses serta aplikasi berbagai strategi khususnya yang berorientasi pada manajemen organisasi, khususnya teknologi infomasi dan komunikasi yang relevan untuk pengembangan mutu organisasi • P3 : Mampu mengaplikasikan bidang keahlian kepemimpinan Kristen dalam memecahkan masalah-masalah dalam Masyarakat Kristen kontemporer, serta 			

	<p>mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • KU 1 : Mampu menerapkan dan mengkaji pemikiran logis, kristis, sistematis, dan inovatif, dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni • KU 2 : Mampu menerapkan nilai-nilai humaniora yang sesuai dengan bidang kepemimpinan kristen berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah. • KU 5 : Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah, berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang disusun menjadi deskripsi saintifik hasil kajian dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir serta mendokumentasikan, menyimpan, menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan, mencegah plagiasi dan mengunggahnya dalam laman Perguruan Tinggi • KK 1 : Mampu melakukan kegiatan manajerial dengan menggunakan berbagai pendekatan ilmu sebagai dasar identifikasi organisasi dan penyusunan layanan program kepemimpinan Kristen serta strategi penyelesaian masalah. • KK 4 : Mampu melaksanakan keterampilan dan strategi kepemimpinan Kristen serta menerapkan nilai-nilai kepemimpinan Kristen kontemporer dalam organisasi <p>Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menjelaskan prinsip tipe dan gaya kepemimpinan kristen 2. Mampu menganalisis konsep tipe dan gaya kepemimpinan Kristen 3. Mampu mempraktekkan gaya kepemimpinan Kristen
<p>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</p>	<p>Mata kuliah ini berisikan pokok pembahasan materi tentang prinsip, konsep dan praktek gaya kepemimpinan Kristen dari berbagai tinjauan ahli dan mazhab kepemimpinan yang telah berkembang luas dan memiliki nilai kristiani yang mendukung jbaran tiap perkembangan tipe dan gaya kepemimpinan ada dimulai dari Gaya Kepemimpinan Otoriter; Gaya Kepemimpinan Demokratis; Gaya Kepemimpinan Liberal; Gaya Kepemimpinan <i>Lazes Fire</i> (Delegatif); Gaya Kepemimpinan Transformasional; Gaya Kepemimpinan Transaksional; Teori X Dan Teori Y.</p>
<p>Bahan Kajian/ Materi Pembelajaran</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaya Kepemimpinan Otoriter 2. Gaya kepemimpinan demokratis 3. Gaya kepemimpinan liberal 4. Gaya kepemimpinan lasez fire (delegatif) 5. Gaya kepemimpinan transformasional 6. Gaya kepemimpinan transaksional 7. Teori X dan teori Y
<p>Daftar Referensi</p>	<p>Utama :</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drucker, Peter F. 1995. <i>The Leader Of The Future</i> (Pemimpin Masa Depan), PT. Elex Media Komputindo: Jakarta. 2. Hamzah Yaqub.1984. Menuju Keberhasilan Manajemen dan Kepemimpinan, CV. Diponegoro: Bandung. 3. Kartono, Kartini. 1994. Pemimpin dan Kepemimpinan, Apakah Pemimpin Abnormal Itu, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta. 4. Northouse, Peter G. (2015). Introduction to Leadership: Concepts and Practice. 3rd Edition. Sage Publishing. 5. Wirawan. 2002. Kapita Selekta Teori Kepemimpinan, Yayasan Bangun Indonesia UHAMKA Press: Jakarta. 6. Yukl, G. (2013). Leadership in Organizations, 8thEdition. London: Pearson.
	<p>Pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Moch.Idochi Anwar, dkk. 1991. Teori dan Keterampilan Pengambilan Keputusan. Dananjaya Group: Bandung. 2. Siagian, SP. 1989. Pengambilan Keputusan. Angkasa: Bandung. 3. Yuniarsih, Tjutju. 1998. Manajemen Organisasi, IKIP Bandung Press, Bandung.
Nama Dosen Pengampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dr. Angreani N. Paat, M.Si 2. Jehezkiel Saudale, M.Pd.K

MATRIX PEMBELAJARAN

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	Indikator penilaian	Bobot (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
I	Mahasiswa mampu menjelaskan isi kontrak kuliah selama 1 semester	Kontrak kuliah	Diskusi	100 menit	Mendiskusikan kontrak kuliah selama 1 semester	Kriteria : Kesepakatan dalam forum diskusi	-	-
II	Mahasiswa mampu menganalisis konsep gaya kepemimpinan otoriter	Konsep Gaya Kepemimpinan Otoriter	<i>Small group discussion</i>	100 menit	Mahasiswa mencari materi, menyusun secara sistematis, mempresentasikan dan memberikan kesimpulan	Kriteria : Kesesuaian jawaban tes dengan materi yang ada Bentuk : Tes tulis	Luasnya khasanah berpikir mahasiswa	0.2%
III	Mahasiswa mampu mempraktikkan gaya kepemimpinan otoriter	Praktik Gaya Kepemimpinan Otoriter	Praktikum & <i>role play</i>	100 menit	Mahasiswa mengelola aspek kepemimpinan otoriter, mempraktikkannya secara sistematis, dan mengevaluasi serta memberikan kesimpulan	Kriteria : Mampu memainkan peran dengan baik dan benar Bentuk : Penilaian segera	Berkembangnya wawasan mahasiswa akan karakter pemimpin yang otoriter	0,2%
IV	Mahasiswa mampu menganalisis	Konsep Gaya Kepemimpinan	<i>Small group discussion</i>	100 menit	Mahasiswa mencari materi, menyusun secara sistematis,	Kriteria : Kesesuaian	Luasnya khasanah berpikir	0.2%

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	Indikator penilaian	Bobot (%)
	konsep gaya kepemimpinan demokratis	Demokratis			mempresentasikan dan memberikan kesimpulan	jawaban tes dengan materi yang ada Bentuk : Tes tulis	mahasiswa	
V	Mahasiswa mampu mempraktikkan gaya kepemimpinan demokratis	Praktik Gaya Kepemimpinan Demokratis	Praktikum & <i>role play</i>	100 menit	Mahasiswa mengelola aspek kepemimpinan demokratis, mempraktikkannya secara sistematis, dan mengevaluasi serta memberikan kesimpulan	Kriteria : Mampu memainkan peran dengan baik dan benar Bentuk : Penilaian segera	Berkembang nya wawasan mahasiswa akan karakter pemimpin yang demokratis	0,2%
VI	Mahasiswa mampu menganalisis gaya kepemimpinan liberal	Konsep Gaya Kepemimpinan Liberal	<i>Small group discussion</i>	100 menit	Mahasiswa mencari materi, menyusun secara sistematis, mempresentasikan dan memberikan kesimpulan	Kriteria : Kesesuaian jawaban tes dengan materi yang ada Bentuk : Tes tulis	Luasnya khasanah berpikir mahasiswa	0.2%
VII	Mahasiswa mampu mempraktikkan gaya kepemimpinan liberal	Praktik Gaya Kepemimpinan Liberal	Praktikum & <i>role play</i>	100 menit	Mahasiswa mengelola aspek kepemimpinan demokratis, mempraktikkannya secara sistematis, dan mengevaluasi	Kriteria : Mampu memainkan peran dengan baik dan benar	Berkembang nya wawasan mahasiswa akan karakter pemimpin	0,2%

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	Indikator penilaian	Bobot (%)
					serta memberikan kesimpulan	Bentuk : Penilaian segera	yang liberal	
VIII	Mahasiswa mampu menganalisis gaya kepemimpinan <i>Lazes Fire</i> (Delegatif)	Konsep Gaya Kepemimpinan <i>Lazes Fire</i> (Delegatif)	<i>Small group discussion</i>	100 menit	Mahasiswa mencari materi, menyusun secara sistematis, mempresentasikan dan memberikan kesimpulan	Kriteria : Kesesuaian jawaban tes dengan materi yang ada Bentuk : Tes tulis	Luasnya khasanah berpikir mahasiswa	0.2%
IX	UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)							
X	Mahasiswa mampu mempraktikkan gaya kepemimpinan <i>Lazes Fire</i> (Delegatif)	Praktik Gaya Kepemimpinan <i>Lazes Fire</i> (Delegatif)	Praktikum & <i>role play</i>	100 menit	Mahasiswa mengelola aspek kepemimpinan demokratis, mempraktikkannya secara sistematis, dan mengevaluasi serta memberikan kesimpulan	Kriteria : Mampu memainkan peran dengan baik dan benar Bentuk : Penilaian segera	Berkembangnya wawasan mahasiswa akan karakter pemimpin yang <i>Lazes Fire</i> (Delegatif)	0,2%
XI	Mahasiswa mampu menganalisis gaya kepemimpinan Transformasional	Konsep Gaya Kepemimpinan Transformasional	<i>Small group discussion</i>	100 menit	Mahasiswa mencari materi, menyusun secara sistematis, mempresentasikan dan memberikan kesimpulan	Kriteria : Kesesuaian jawaban tes dengan materi yang ada Bentuk :	Luasnya khasanah berpikir mahasiswa	0.2%

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	Indikator penilaian	Bobot (%)
						Tes tulis		
XII	Mahasiswa mampu mempraktikkan gaya kepemimpinan Transformatif	Praktik Gaya Kepemimpinan Transformatif	Praktikum & <i>role play</i>	100 menit	Mahasiswa mengelola aspek kepemimpinan demokratis, mempraktikkannya secara sistematis, dan mengevaluasi serta memberikan kesimpulan	Kriteria : Mampu memainkan peran dengan baik dan benar Bentuk : Penilaian segera	Berkembangnya wawasan mahasiswa akan karakter pemimpin yang Transformatif	0,2%
XIII	Mahasiswa mampu menganalisis gaya kepemimpinan Transaksional	Konsep Gaya Kepemimpinan Transaksional	<i>Small group discussion</i>	100 menit	Mahasiswa mencari materi, menyusun secara sistematis, mempresentasikan dan memberikan kesimpulan	Kriteria : Kesesuaian jawaban tes dengan materi yang ada Bentuk : Tes tulis	Luasnya khasanah berpikir mahasiswa	0.2%
XIV	Mahasiswa mampu mempraktikkan gaya kepemimpinan Transaksional	Praktik Gaya Kepemimpinan Transaksional	Praktikum & <i>role play</i>	100 menit	Mahasiswa mengelola aspek kepemimpinan demokratis, mempraktikkannya secara sistematis, dan mengevaluasi serta memberikan kesimpulan	Kriteria : Mampu memainkan peran dengan baik dan benar Bentuk : Penilaian segera	Berkembangnya wawasan mahasiswa akan karakter pemimpin yang Transaksional	0,2%
XV	Mahasiswa	Konsep Teori X	<i>Small group</i>	100 menit	Mahasiswa mencari	Kriteria :	Luasnya	0.2%

Minggu (pertemuan) ke-	Sub-CPMK Kemampuan Akhir yang Diharapkan	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu (menit)	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria dan bentuk	Indikator penilaian	Bobot (%)
	mampu menganalisis Konsep Teori X Dan Teori Y	Dan Teori Y	<i>discussion</i>		materi, menyusun secara sistematis, mempresentasikan dan memberikan kesimpulan	Kesesuaian jawaban tes dengan materi yang ada Bentuk : Tes tulis	khasanah berpikir mahasiswa	
XVI	UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS)							

Kupang, 31 Agustus 2020

Tim Pengembang RPS

Nama	Tanda Tangan
1. Nama Lengkap (NIP/NIDN)	
2. Nama Lengkap (NIP/NIDN)	

Mengetahui
Ketua Program Studi.....

Mengesahkan
Ketua Jurusan /Dekan /Wakil Dekan 1


TTD
Nama Lengkap
NIP/NIDN

TTD
Nama Lengkap
NIP/NIDN

8. Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum


Manajemen dan Mekanisme Pelaksanaan Kurikulum Program Studi Kepemimpinan Kristen mengacu pada KKNl dan Panduan Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi Di Era Industri 4.0 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi 2019.

Contoh Rencana Tugas Mahasiswa

	PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN JURUSAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN KRISTEN INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG				
RENCANA TUGAS MAHASISWA					
MATA KULIAH	Tipe dan Gaya Kepemimpinan				
KODE MK	KPK 0224402	SKS	2	Semester	IV
DOSEN PENGAMPU					
TUJUAN TUGAS 1					
Mahasiswa dapat memahami gaya kepemimpinan otoriter					
JUDUL TUGAS					
Makalah tentang gaya kepemimpinan otoriter					
DESKRIPSI TUGAS					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara Mengerjakan: <ul style="list-style-type: none"> • Makalah diketik dengan spasi 1,5 huruf Times New Roman pt 12. • Makalah yang dibuat minimal menggunakan 5 buah buku referensi dengan tahun terbit 10 tahun terakhir • Makalah yang dikerjakan harus dikuatkan dengan teori dan pengertian serta pandangan dari para ahli. 2. Sistematika Penulisan: <ul style="list-style-type: none"> • Halaman Judul (cover) • Makalah: Bab I (latar belakang dan tujuan) Bab II pembahasan, Bab III kesimpulan • Daftar referensi/pustaka pendukung • Jumlah halaman minimal 6 halaman (tidak termasuk cover) 					
KRITERIA PENILAIAN					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketajaman pembahasan 2. Plagiasi 98 3. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar 4. Penggunaan sumber belajar 					
JADWAL PELAKSANAAN					
Pada pertemuan ke 2				Waktu / durasi pengerjaan: 1 minggu	
LAIN-LAIN YANG PERLU DIPERHATIKAN:					
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tugas dikerjakan secara kelompok 2. Jika kedapatan tugas merupakan plagiasi akan ada sanksi dengan memberikan pilihan; a) pemotongan nilai tugas 50% dan, b) menuliskan ulang tugas 					

3. Jika terdapat keterlambatan dalam mengirimkan tugas maka nilai akan dipotong 20%

Contoh Rubrik Penilaian Mahasiswa

	PROGRAM STUDI KEPEMIMPINAN KRISTEN JURUSAN ILMU KEAGAMAAN KRISTEN FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN KRISTEN INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI KUPANG			
	RUBRIK PENILAIAN TUGAS MAHASISWA			
MATA KULIAH	Tipe dan Gaya Kepemimpinan			
KODE MK	KPK 0224402	sks	2	Semester IV
DOSEN PENGAMPU				

1. Rubrik Penilaian Tugas Berbentuk Proyek

Nama Tugas: Produksi Media Pembelajaran PAK		
Grade Capaian	Skor/Nilai	Deskripsi
Sangat Baik	80-100	Proyek ini sangat baik. Dibuat berdasarkan indikator-indikator yang jelas. Pengembangan sesuai model pengembangan dan dengan langkah-langkah yang diberikan. Sesuai dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku.
Baik	65-79	Proyek ini baik. Pengembangan dengan langkah-langkah yang diberikan. Sesuai dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku.
Cukup	55-64	Proyek ini cukup. Pengembangan cukup sesuai dengan langkah-langkah yang diberikan. Sesuai dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku.
Kurang	<54	Proyek ini sangat kurang. Pengembangan kurang sesuai dengan model pengembangan dan dengan langkah-langkah yang diberikan. Sesuai dengan kondisi di lapangan. Berdasarkan kaidah-kaidah yang berlaku.

2. Rubrik Penilaian Tugas Berbentuk Esai

Nama Tugas: Esai		
Grade Capaian	Skor/Nilai	Deskripsi
Sangat Baik	80-100	Esai ini sangat menarik perhatian karena mengandung wawasan yang luas dengan gaya tulisan yang matang. Esai ini fokus dan diorganisasi secara baik serta elaborasi luas menggunakan pilihan contoh-contoh yang benar dan rujukan yang tepat. Tulisan menggunakan kata-kata dan kalimat yang

		efektif dan memenuhi dengan sangat baik aturan tata bahasa Indonesia.
Baik	65-79	Esai ini menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasional yang baik dan jelas. Secara umum esai ini fokus dan mengandung ide-ide berkembang serta menggunakan pilihan contoh-contoh yang benar dengan rujukan yang tepat. Kalimat dibangun dengan pilihan kata-kata untuk berkomunikasi secara jelas dengan pembaca. Tata bahasa penulisan telah mendapat perhatian yang baik.
Cukup	55-64	Esai ini menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasionalisasi yang memadai dan fokus disertai contoh-contoh dengan rujuannya yang mencukupi. Struktur kalimat dengan pilihan kata-kata yang memadai untuk berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penulisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik.
Kurang	<54	Esai ini kurang menarik perhatian karena mengandung alasan-alasan atau rasional yang kurang mencukupi serta kurangnya contoh-contoh untuk dapat meyakinkan pembaca. Struktur kalimat yang kurang baik dengan pilihan kata-kata yang kurang memadai untuk berkomunikasi dengan pembaca. Tata bahasa penulisan perlu mendapatkan perhatian lebih baik.

3. Rubrik Penilaian Tugas Berbentuk Makalah/Laporan

Nama Tugas: Makalah/Laporan					
No	Aspek	Skor dan Kriteria			
		Sangat Baik (80-100)	Baik (65-79)	Cukup (55-64)	Kurang (<54)
1.	Sistematika laporan: (Makalah lengkap: Sampul, Kata Pengantar, Daftar isi, pendahuluan (latar belakang dan tujuan praktik), Metode Paktik Lapang, Hasil dan Pembahasan, Kesimpulan dan atau saran, daftar referensi.	Makalah lengkap dan terorganisasi dengan baik	Makalah lengkap namun tidak terorganisasi dengan baik	Makalah tidak lengkap dan tidak terorganisasi dengan baik	Makalah tidak ada
2	Tata tulis (Penggunaan huruf capital, huruf miring, tanda baca)	Tata tulis benar dan menggunakan Bahasa yang	Salah satunya, tata tulis tidak benar atau bahasa tidak	Tata tulis tidak benar, dan Bahasa tidak benar	

	dan Bahasa).	benar dan baku	benar dan tidak baku.	dan tidak baku	
3	Pendahuluan	Uraian latar belakang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang kurang sesuai dengan topik praktik	Uraian latar belakang tidak sesuai dengan topik praktik	
4	Hasil dan Pembahasan	Hasil analisis dan pembahasan tepat sesuai konteks	Hasil analisis tepat, namun pembahasan kurang tepat.	Hasil analisis data dan pembahasan tidak tepat.	
5	Kesimpulan	Tepat menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan dan perolehan data	Kurang tepat menarik kesimpulan, salah satunya, karena tidak sesuai tujuan atau perolehan data	Kesimpulan tidak sesuai dengan tujuan dan perolehan data	
6	Referensi	Referensi yang digunakan berusia 3 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia 5 tahun terakhir	Referensi yang digunakan berusia lebih dari 5 tahun	
7	Ketepatan Waktu	Tugas dikumpulkan tepat waktu atau sebelum batas waktu.	Tugas dikumpulkan lewat 1 hari setelah batas waktu.	Tugas dikumpulkan setelah lewat 2 hari atau lebih.	

4. Rubrik Penilaian Quiz atau Ujian Tertulis

Ujian tulis uraian merupakan penilaian capaian hasil belajar mahasiswa dalam bentuk tes subjektif terhadap sasaran pembelajaran. Ujian tulis uraian dapat dilakukan pada ujian tengah semester ataupun akhir.

Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa menjawab benar lebih dari 80% dari seluruh pertanyaan sesuai dengan kunci jawaban 10%
4 (baik)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 79% dan lebih dari 60% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
3 (cukup)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 59% dan lebih dari 40% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban
2 (kurang)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 39% dan lebih dari 20% dari seluruh pertanyaan sesuai kunci jawaban.
1 (buruk)	Mahasiswa menjawab benar kurang dari 19% dari seluruh

	pertanyaan sesuai kunci jawaban.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali

Nama: Tes Uraian Spesifik	
Skor	Kriteria
5 (sangat baik)	Mahasiswa mampu menyebutkan seluruh kata kunci dan dapat menjelaskan dan atau mengaitkannya dengan tepat.
4 (baik)	Mahasiswa mampu menyebutkan sebagian besar kata kunci, dan dapat menjelaskannya dan atau mengaitkannya dengan tepat.
3 (cukup)	Mahasiswa mampu menyebutkan sebagian kecil kata kunci, dan dapat menjelaskannya dan atau mengaitkannya dengan tepat.
2 (kurang)	Mahasiswa mampu seluruh atau sebagian kata kunci, dan menjelaskannya namun dengan tidak tepat
1 (buruk)	Mahasiswa hanya mampu menyebutkan kata kunci, namun tidak menjelaskan atau mengaitkannya.
0 (sangat buruk)	Mahasiswa tidak mampu menjawab sama sekali